

**SKRIPSI**

**PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPS PESERTA DIDIK KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 6 PAREPARE**



**Oleh:**

**MUKARRAMAH GUSTAN  
NIM: 17.1700.006**

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2021**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPS PESERTA DIDIK KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 6 PAREPARE**



**Oleh:**

**MUKARRAMAH GUSTAN  
NIM: 17.1700.006**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2021**

**PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPS PESERTA DIDIK KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 6 PAREPARE**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Program Studi**

**Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Disusun dan diajukan oleh**

**MUKARRAMAH GUSTAN  
NIM. 17.1700.006**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2021**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare

Nama Mahasiswa : Mukarramah Gustan

Nomor Induk Mahasiswa : 17.1700.006

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah Nomor: 1611 Tahun 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Ali Rahman, S.Ag.,M.Pd.  
NIP : 197204182009011007

Pembimbing Pendamping : Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.  
NIP : 197910052006041003

(.....)

(.....)

Mengetahui:



Dekan,  
Fakultas Tarbiyah

Saepudin, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197212161999031001

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

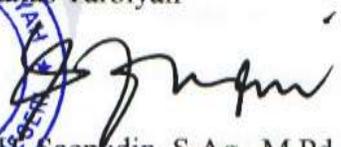
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare  
Nama Mahasiswa : Mukarramah Gustan  
Nomor Induk Mahasiswa : 17.1700.006  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Tadris IPS  
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah Nomor: 1611 Tahun 2020

Tanggal Kelulusan : 13 Juli 2021

Disahkan oleh Komisi Penguji

Ali Rahman, S.Ag.,M.Pd.	(Ketua)	(.....)
Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Herdah, M.Pd.	(Anggota)	(.....)
Rustan Efendy, M.Pd.I.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Tarbiyah  
  
Saepudin, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197212161999031001

## KATA PENGANTAR



إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 6 Parepare ” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabiullah Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabat-sahabatnya yang telah mengorbankan harta, jiwa dan raganya untuk menjayakan Islam.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Aminah dan Ayahanda tercinta Gustan yang telah melahirkan dan membina serta membesarkan penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan, serta kasih sayang sebagai sumber kehidupan penulis. Mereka memiliki peran yang besar dan tak terhingga, sehingga ucapan terima kasih pun tak terhingga untuk mendeskripsikan wujud penghargaan penulis. Tak lupa pula penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada suami penulis Muhammad Arif yang selalu sabar dan setia menemani, serta saudara/saudari maupun keluarga yang telah memberikan motivasi, dukungan, serta doanya yang senantiasa menyertai. semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak Ali Rahman, S.Ag.,M.Pd. dan Dr. Abd. Halik, M.Pd.I selaku pembimbing utama dan pendamping, atas segala bimbingan dan bantuannya yang telah diberikan kepada penulis. Selanjutnya kepada pihak-pihak yang telah membantu baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN parepare.
2. Bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di IAIN Parepare.
3. Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) atas segala pengabdianya yang telah memberikan pembinaan, motivasi serta semangat kepada mahasiswa IPS.
4. Bapak Usman, M.Ag. selaku Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Terkhusus Bapak/Ibu dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) serta seluruh bapak/ibu dosen yang telah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Nurleli Ramli M.Pd dan Hasmiah Herawati M.Pd selaku Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang telah memberikan dorongan serta motivasi.
7. Dr.Herdah, M.Pd dan Rustan Efendy, M.Pd.I selaku penguji yang telah memberikan saran terhadap skripsi ini.

8. Segenap staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, atas segala arahan dan bantuannya.
9. Bapak Drs. Purwaka, M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 6 Parepare, terkhusus Suriati Hatta, S.Pd selaku guru IPS SMP Negeri 6 Parepare beserta seluruh tenaga pendidik dan staf yang telah memberikan izin untuk penelitian disekolah.
10. Seluruh Keluarga besar yang tak henti-hentinya memberikan semangat untuk menyelesaikan studi ini.
11. Teman-teman seangkatan Dela, Lilis, Muli, Misra, Rindi, Nurul, Hikmah , Sukma, Indah, Tenri, Karlina, Riska Sahada, Riska, Ita, Sahriyani, Linda, Novi, Fitriah, Arif, Sandi, Moing, Iqbal, Rauf, Alam, Fahmi, Yusril, Rio terkhusus Subhan Tammamma yang selalu siap untuk direpotkan dan adik-adik prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), teman-teman mahasiswa IAIN Parepare, teman-teman posko Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Tarbiyah 2020 dan juga seluruh teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan yang senantiasa menemani dalam suka maupun duka, serta kakak-kakak yang telah memberikan alur pemikirannya masing-masing dan membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

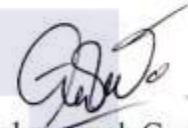
Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya dan penulis sepenuhnya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu penulis dengan sangat terbuka dan lapang dada mengharapkan adanya berbagai masukan dari berbagai pihak yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Semoga Allah Swt, berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahalanya. Semoga Allah SWT, selalu melindungi dan meridhai langkah kita. *Aamin ya rabbal alamin.* Semoga Allah SWT, selalu melindungi dan meridhai langkah kita. *Aamin ya rabbal alamin.*

Parepare, 28 Juni 2021

13 Dzulkaidah 1442 H

Penulis



Mukarramah Gustan

NIM: 17.1700.006



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Mukarramah Gustan  
Nomor Induk Mahasiswa : 17.1700.006  
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 15 April 1999  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 6 Parepare”** benar-benar hasil karya sendiri dan jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atas keseluruhan skripsi dan hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 28 Juni 2021

13 Dzulkaidah 1442 H

Penulis



Mukarramah Gustan

NIM: 17.1700.006

## ABSTRAK

**Mukarramah Gustan**, *Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare* (Dibimbing langsung oleh Bapak Ali Rahman dan bapak Abd. Halik)

Kompetensi sosial merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam hal bersikap maupun berkomunikasi baik dengan peserta didik, sesama pendidik atau bahkan masyarakat. Hasil belajar merupakan suatu keberhasilan yang dicapai setelah melakukan proses belajar mengajar di sekolah yang berbentuk nilai di akhir pembelajaran dan berbentuk nilai raport dalam jangka waktu tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif kuantitatif dengan desain penelitian kuantitatif korelasional. Adapun sampel penelitian sebanyak 56 orang dari jumlah siswa kelas VIII secara keseluruhan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling, yaitu teknik penentuan sampel yang seluruh anggota populasinya dijadikan sebagai sampel karena populasinya kurang dari 100. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, dokumentasi dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif dan inferensial dengan rumus regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kompetensi sosial guru diperoleh nilai sig. (2-tailed) = 0.000 <  $\alpha$  = 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial guru termasuk kategori tinggi yaitu 85,87 %. (2) Hasil Belajar IPS diperoleh nilai sig. (2-tailed) = 0.000 <  $\alpha$  = 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS termasuk kategori tinggi yaitu 80,45 %. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi Sosial guru terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare, Pada hasil output di atas diperoleh nilai signifikansi = 0.025 < 0.05, kemudian Nilai koefisien korelasi sebesar 9% maka dapat disimpulkan pengaruh kompetensi sosial guru (X) terhadap hasil belajar IPS (Y) sebesar 9%, sedangkan 91% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

*Kata Kunci:* Kompetensi Sosial Guru, Hasil Belajar IPS

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori.....	10
1. Kompetensi Sosial Guru.....	10
2. Hasil Belajar.....	19
3. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.....	26
C. Kerangka Pikir.....	32
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34

B.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
C.	Populasi dan Sampel .....	35
D.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	36
E.	Defenisi Operasional Variabel .....	38
F.	Instrumen Penelitian .....	38
G.	Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	49
A.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
1.	Kompetensi Sosial Guru di SMP Negeri 6 Parepare .....	50
2.	Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare.....	63
3.	Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare .....	67
B.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	76
BAB V	PENUTUP.....	80
A.	Kesimpulan .....	80
B.	Saran .....	81
DAFTAR PUSTAKA	.....	I
LAMPIRAN		
BIOGRAFI PENULIS		

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Persamaan Dan Perbedaan Ilmu Sosial Dan Studi Sosial/IPS	29
2.2	Pengorganisasian Konsep Dalam Ilmu Pengetahuan Sosial	30
2.3	Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPS	31
3.1	Data populasi Siswa SMP Negeri 6 Parepare	36
3.2	Tabel Alternative Jawaban Instrumen Pernyataan Kompetensi Sosial Guru	39
3.3	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kompetensi Sosial Guru	39
3.4	Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Sosial Guru	41
3.5	Reliabilitas Kompetensi Sosial Guru	42
3.6	Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	47
4.1	Hasil Statistic Deskriptif Kompetensi Sosial Guru	50
4.2	Guru anda menyapa pada saat berpapasan	51
4.3	Guru anda memberikan kebebasan kepada muridnya dalam memberikan pendapat di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung.	52
4.4	Guru anda berdiskusi dengan muridnya di waktu luang atau setelah pulang sekolah mengenai pelajaran sekolah.	52

4.5	Guru anda menyampaikan penilaian di lembar tugas dengan bahasa yang baik.	53
4.6	Guru anda memberikan nilai secara obyektif (nyata) sesuai dengan hasil belajar siswa dengan bahasa yang baik.	54
4.7	Guru anda menggunakan laptop maupun LCD pada saat pembelajaran	54
4.8	Guru anda memanfaatkan internet pada pembelajaran.	55
4.9	Guru anda memberikan penjelasan dengan sabar kepada siswa yang belum mampu menyerap pelajaran dengan baik.	55
4.10	Guru anda bersikap ramah kepada semua siswa, baik yang diajar maupun tidak.	56
4.11	Guru anda bersikap sopan terhadap guru lain.	57
4.12	Guru anda bergaul dengan baik dengan sesama guru yang ada di sekolah.	57
4.13	Guru bersikap santun dengan seluruh pegawai yang ada di sekolah	58
4.14	Guru anda sering berkomunikasi dengan staff sekolah	58
4.15	Guru anda saling bekerja sama dengan orangtua siswa dalam mengatasi belajar anak.	59
4.16	Guru anda bersikap ramah terhadap orangtua murid	59
4.17	Guru menyapa orangtua anda ketika bertemu dan berpapasan.	60
4.18	Guru anda meminta orangtua untuk hadir dalam acara rapat kenaikan kelas.	61
4.19	Guru anda bersikap ramah terhadap masyarakat di sekitar sekolah.	61
4.20	Guru anda menolong masyarakat sekitar sekolah apabila ada yang kesusahan.	62
4.21	Setelah pembelajaran IPS anda menambah kemampuan anda dalam hal kehidupan masyarakat.	62

4.22	Presentasi Hasil Belajar	63
4.23	Hasil Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPS	64
4.24	Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar IPS	65
4.25	Descriptive Statistics	66
4.26	Uji Normalitas Menggunakan Analisis <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	67
4.27	Uji Linieritas Menggunakan Tabel <i>Anova</i>	68
4.28	<i>one-sample statistic</i>	69
4.29	<i>One-Sample Test</i>	69
4.30	Kriteria Berbentuk Presentase	70
4.31	<i>one-sample statistics</i>	70
4.32	<i>One-Sample Test</i>	71
4.33	Kriteria Berbentuk Presentase	71
4.34	Uji Hipotesis Kompetensi Sosial Guru (X) Terhadap Hasil Belajar IPS(Y) Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 6 Parepare	72
4.35	<i>Coefficient</i>	73
4.36	Output SPSS Uji Signifikansi	74
4.37	Model <i>Summary</i>	74
4.38	Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	75

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1.	Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan	13
2.2	Bagan Kerangka Pikir	32



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Skripsi	IV
2	Angket Uji Coba Validasi	V
3	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian Kompetensi Sosial Guru (variabel X)	IX
4	Uji Validasi Angket Kompetensi Sosial Guru (variabel X)	X
5	Uji Reliabilitas Angket Kompetensi Sosial Guru (Variabel X)	XV
6	Instrumen Penelitian	XVI
7	Tabulasi Data Hasil Penelitian	XX
8	Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare	XXIII
9	Hasil Output <i>IBM SPSS 25</i>	XXV
10	Profil Sekolah	XXXIV
11	Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian	XL

12	Surat Rekomendasi Penelitian	XLI
13	Surat Keterangan Telah Meneliti	XLII
14	Dokumentasi Penelitian	XLIII



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang tidak dapat hidup sendiri, selain sebagai makhluk individu, manusia juga merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain karena manusia itu manusia disebut makhluk lemah yang dalam perkembangannya pasti membutuhkan orang lain sejak lahir sampai pada saat meninggal. Baik itu dalam interaksi kesehariannya maupun dalam pemenuhan kebutuhannya. Berkaitan dengan hal tersebut maka sangat diperlukan bagi manusia untuk senantiasa belajar dalam mencapai kesejahteraan hidupnya. Belajar merupakan hal yang kompleks yang terjadi di setiap orang, baik dilakukan dengan melalui pendidikan formal (sekolah) maupun nonformal (pengalaman). Beberapa orang beranggapan bahwa hanya di sekolah kita dapat belajar akan tetapi pengalaman dari hasil melihat atau bahkan mendengar itu juga dikategorikan sebagai suatu proses belajar.<sup>1</sup>

Sebagaimana firman Allah Swt dalam QS. Al-Nahl/16:78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ  
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya:

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, pengelihatannya, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Septian Raibowo, Yahya Eko Nopiyanto, and Muhammad Khairul Muna, "Pemahaman Guru PJOK Tentang Standar Kompetensi Profesional," *Journal Of Sport Education (JOPE)* 2, no. 1 (2019): 11, <https://doi.org/10.31258/jope.2.1.10-15.h.11>.

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2015). h.275.

Makna dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa pada mulanya manusia itu tidak memiliki pengetahuan atau tidak mengetahui satupun. Maka belajar adalah “perubahan tingkah laku lebih merupakan proses internal siswa dalam rangka menuju tingkat kematangan.”

Pendengaran, pengelihatn dan hati nurani merupakan tiga komponen penting yang sangat berpengaruh besar dalam diri seseorang karena dengan memanfaatkan ketiganya dengan baik maka akan tercipta manusia yang bermanfaat. Oleh karena itu di dalam hidup ini semua yang dilakukan dapat dikategorikan sebagai suatu proses belajar karena dimanapun dan kapanpun seseorang mendapat suatu pengalaman. Pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah semua proses pengalaman belajar yang terjadi sejak hidup di lingkungan, pendidikan merupakan pengaruh terbesar dalam hidup seseorang untuk tumbuh.<sup>3</sup>

Manusia dilahirkan dalam keadaan tidak berdaya namun memiliki potensi untuk berkembang, salah satu upaya yang dilakukan untuk mengembangkan potensi seseorang yaitu dengan adanya pendidikan.

Hal ini dipertegas dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa pendidikan merupakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Redja Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan Di Indonesia*, Cet II (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002). h. 3-4.

<sup>4</sup>Republika Indonesia, *Undang-Undang No.20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003. Bab I.

Dalam mewujudkan pendidikan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik maka diperlukan beberapa komponen seperti: (1) Tujuan Pendidikan; (2) Organisasi pendidikan; (3) Masa pendidikan; (4) Program isi pendidikan; (5) Prasarana pendidikan; (6) Sarana dan teknologi pendidikan; (7) Biaya pendidikan; (8) Peserta didik; dan (9) Tenaga pendidikan (guru).<sup>5</sup>

Salah satu komponen terpenting dalam mewujudkan pendidikan adalah tenaga pendidik, tenaga pendidik yang dimaksud di sini merupakan guru. Guru berarti seseorang yang dipekerjakan pada lembaga pendidikan yang bertanggung jawab serta membantu peserta didik dalam mencapai keberhasilannya, di sini guru bukan hanya orang yang berada di depan kelas untuk menyampaikan materi pembelajaran melainkan guru merupakan anggota masyarakat yang ikut serta dalam perkembangan peserta didiknya.<sup>6</sup>

Sebagai tenaga pendidik tentunya bukan pekerjaan yang mudah, akan tetapi untuk menyandang gelar seorang guru juga memerlukan keahlian khusus yang memiliki norma-norma serta pengakuan dari masyarakat.<sup>7</sup> Dalam artian guru merupakan pekerjaan yang tidak semua orang dapat melakukannya karena hanya dengan menjalani sarjana pendidikan seseorang bisa disebut guru. Untuk itu pemerintah mengeluarkan Undang-undang Guru dan Dosen pada pasal 8 yang menyebutkan bahwa guru diwajibkan memiliki kualifikasi akademik, kompetensi,

---

<sup>5</sup>Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. h.52.

<sup>6</sup>Ahmad Barizi and Muhammad Idris, *Menjadi Guru Unggul*, III (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010). h.142-143.

<sup>7</sup>Barizi and Muhammad Idris. *Menjadi Guru Unggul*. h.141.

sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>8</sup>

Guru merupakan sebuah profesi, dimana sebuah pekerjaan yang berprofesi diperlukan berbagai kompetensi. Salah satu pakar ahli yaitu Mulyasa mengemukakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan keprofesionalan.<sup>9</sup> Berbicara mengenai kompetensi, ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu: kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Mengenai pentingnya peran guru dalam pendidikan. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru ialah kompetensi sosial, di antara ketiga jenis kompetensi tersebut saling membutuhkan di dalam individu seorang guru, sebab guru yang terampil dalam mengajar tentunya harus pula memiliki pribadi yang baik dan mampu melakukan *sosial adjustment* dalam masyarakat.<sup>10</sup>

Hamzah B. Uno menyatakan bahwa kompetensi sosial, telah menjadi kodrat manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk etis. Seorang guru harus dapat memperlakukan peserta didiknya secara wajar sehingga tercapai potensi peserta didik berada pada tingkat yang optimal. Seorang peserta didik harus memahami dan menerapkan prinsip belajar humanistik yang beranggapan bahwa keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan yang ada pada diri peserta didik sehingga instruktur hanya bertugas dalam melayani sesuai kebutuhan mereka. Kompetensi sosial yang

---

<sup>8</sup>Barnawawi and Mohammad Arifin, *Etika & Profesi Kependidikan*, Cet I (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). h. 18

<sup>9</sup>E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Cet IV (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009). h.25.

<sup>10</sup>Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Cet VII (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010). h. 34-35.

dimiliki oleh seorang guru menyangkut kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik dan lingkungan mereka seperti orangtua, tetangga, dan sesama teman.<sup>11</sup>

Kompetensi sosial merupakan kompetensi yang sangat penting dimiliki oleh guru terutama guru IPS karena pembelajaran IPS merupakan studi yang mempelajari bagaimana seseorang membentuk kehidupan yang kedepannya akan menjadikan dirinya dan sekitarnya menjadi lebih baik lagi dalam memecahkan masalah, bagaimana cara hidup bersama, dan bagaimana orang mengubah atau bahkan diubah oleh lingkungannya. Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran mengenai gejala masalah sosial maka seorang pendidik harus mampu menguasai pengetahuan, sikap, nilai yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat.

Aktivitas di dalam dunia pendidikan merupakan aktivitas antar manusia, oleh manusia untuk manusia, oleh karenanya berbicara mengenai pendidikan tidak akan terlepas dari unsur manusia. Proses belajar dan hasil belajar peserta didik tidak hanya di pengaruhi oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi pengaruh terbesar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing. Guru yang lebih kompeten dalam mengelola kelas akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan oleh peneliti di lapangan menunjukkan bahwa pada dasarnya guru SMP Negeri 6 Parepare telah memiliki kompetensi sosial yang baik, dilihat dengan cara guru tersebut berinteraksi dengan siswa, rekan kerja seprofesi bahkan orangtua murid. Namun fenomena yang ditemukan yaitu beberapa siswa yang komunikasinya masih kurang dengan guru dan

---

<sup>11</sup>Hamzah B.Uno, *Profesi Keguruan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). h.19.

<sup>12</sup>Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. h.36.

teman sejawat dalam proses belajar mengajar sehingga berdampak terhadap proses pembelajaran yang secara otomatis berpengaruh terhadap hasil belajar. Fenomena selanjutnya yaitu sebagian siswa yang belum disiplin, hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung adanya siswa yang masih berada di luar sekolah dan juga beberapa siswa keluar masuk tanpa ijin guru. Sehingga peran guru sangat penting bagi pembentukan karakter peserta siswa karena perilaku, tutur kata maupun sikap seorang guru akan dicontoh oleh siswanya, sesuai dengan semboyan pendidikan yang dikatakan oleh Ki Hajar Dewantara yaitu *Ing ngarsa sung tulada* yang berarti jika di depan memberi teladan, *Ing madya mangun karsa* yang berarti jika ditengah menciptakan peluang untuk berprakarsa dan *Tut wuri handayani* yang berarti jika di belakang memberikan dorongan dan arahan.

Sebagaimana uraian dari fenomena di atas, maka dari itu peneliti melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi terkait kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar sehingga judul yang diangkat oleh peneliti yaitu “Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 6 Parepare”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti menetapkan rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana kompetensi sosial guru IPS di SMP Negeri 6 Parepare?
2. Bagaimana hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial guru dengan hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah , dapat dikemukakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kompetensi sosial guru IPS di SMP Negeri 6 Parepare
2. Mengetahui hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare
3. Mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial guru dengan hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Dapat menjadi bahan informasi dalam mengetahui kompetensi sosial terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Dapat berguna bagi tenaga kependidikan SMPN 6 Parepare terutama pada jurusan IPS sebagai salah satu perencanaan perbaikan kompetensi sosial.
3. Sebagai salah satu bahan referensi atau rujukan dan tambahan pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
4. Sebagai syarat bagi penulis dalam mencapai gelar strata satu pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian relevan digunakan sebagai pendukung terhadap penelitian akan dilakukan. Di satu sisi juga merupakan bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan atau kekurangan yang ada pada sebelumnya, serta untuk menguatkan argument. Sehingga dalam hal ini penulis mengambil penelitian yang berkaitan dengan tema yang diangkat:

1. Skripsi yang diteliti oleh Tirwan, mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2010 yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Sosial Guru IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Dua Mei-Ciputat.” Dimana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel kompetensi sosial mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu sebesar 43,4 sehingga pengaruhnya berada pada taraf yang sedang atau cukup dan selebihnya dipengaruhi oleh aspek lain.<sup>13</sup>

Adapun kesamaan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama meneliti mengenai kompetensi sosial guru IPS hanya saja yang membedakannya yaitu variabel kedua dari penelitian Tirwan yaitu motivasi belajar siswa sedangkan pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa.

2. Skripsi yang diteliti oleh Handra Yani, mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di

---

<sup>13</sup>Tirwan, “Pengaruh Kompetensi Sosial Guru IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Dua Mei-Ciputat” (Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: Jakarta, 2010). h.69.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Pekanbaru.” Dimana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII.A di SMPN 25 kota Pekanbaru dan memiliki korelasi positif yang signifikan.<sup>14</sup>

Penelitian yang diteliti oleh Handra Yani yaitu seluruh hasil dari mata pelajaran siswa namun penelitian ini hanya berfokus pada hasil belajar IPS namun Adapun kesamaan dari penelitian dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama meneliti mengenai kompetensi sosial guru.

3. Skripsi yang diteliti oleh Nursiah, mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare 2019 yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pencegahan Kenakalan Peserta Didik Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK 7 Majene.” Dimana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam terhadap pencegahan kenakalan peserta didik kelas X Teknik Jaringan SMK Negeri 7 Majene adanya model regresi  $y = 123,357 + 0,40X$ .<sup>15</sup>

Adapun kesamaan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama meneliti mengenai kompetensi sosial guru, namun yang membedakannya yaitu variabel terikat pada penelitian Nursiah yaitu kenakalan peserta didik sedangkan pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik.

---

<sup>14</sup>Handra Yani, “Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Kota Pekanbaru” (Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: Pekanbaru, 2013). h.55.

<sup>15</sup>Nursiah, “Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pencegahan Kenakalan Peserta Didik Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK 7 Majene” (Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah: Parepare, 2019). h. 60.

## B. Tinjauan Teori

### 1. Kompetensi Sosial Guru

#### a. Pengertian Kompetensi

Terlebih dahulu peneliti menjelaskan pengertian kompetensi. Pengertian dasar dari kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan.<sup>16</sup>

Defenisi lain dari kompetensi juga diartikan sebagai pengetahuan dan keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.<sup>17</sup>

Kompetensi ini berperan dalam mewujudkan sesuatu hal sesuai dengan tugas yang diberikan kepada seseorang. Kompetensi juga berkaitan dengan standar, dimana seseorang disebut kompeten dalam bidangnya apabila pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta hasil kerjanya sesuai standar yang telah ditetapkan atau diakui oleh suatu instansi.

#### b. Pengertian Kompetensi Guru

Secara etimologi, dalam bahasa inggris ditemukan beberapa kata yang lazim, maknanya disebut guru, yaitu; *teacher*, *tutor*, *instructor*, dan *educator*. Berdasarkan penjelasan kamus *Webster's*, *teacher* diartikan seseorang yang mengajar; *tutor* diartikan seseorang yang memberikan pengajaran terhadap peserta didik; *instructor* diartikan seseorang yang mengajar; dan *educator*, diartikan dengan seseorang yang mempunyai tanggung jawab pekerjaan yang mendidik yang lain. Sedangkan dalam

---

<sup>16</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997). h.14.

<sup>17</sup>Kunandar, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007). h. 52.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, guru dipersepsikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya/profesinya) mengajar.<sup>18</sup>

Selanjutnya peneliti menjelaskan mengenai pengertian kompetensi guru, Barlow (1985) mendefenesikan bahwa kompetensi guru (*teacher competency*) ialah *The ability of a teacher to responsibility perform has or her duties appropriately*. Artinya kompetensi guru merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan seluruh kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak.<sup>19</sup>

Dalam UU RI No.14 Tahun 2005 Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 10 bahwa kompetensi ialah:

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.<sup>20</sup>

Sedangkan pengertian lain mengenai kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru yang terdiri atas aspek pengetahuan, pemahaman, skill, nilai, sikap, dan minatnya dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Tindakan tersebut dibawakan dengan penuh tanggung jawab sebagai syarat dalam melaksanakan tugasnya.<sup>21</sup>

Kompetensi guru merujuk pada *performance* atau perbuatan yang rasional dalam memenuhi spesifikasi tertentu di dalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan. Kompetensi dikatakan bersifat rasional karena mempunyai arah dan tujuan,

<sup>18</sup>Umar, *Pengantar Profesi Keguruan* (Depok: Rajawali Pers, 2019). h.7.

<sup>19</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008). h. 229.

<sup>20</sup>Republika Indonesia, *Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, 2005. Bab 1.

<sup>21</sup>Temu Damayanti, Stephani Raihana Hamdan, and Nurul Khasanah Andhita, "Kompetensi Guru dalam Proses Pembelajaran Inklusi Pada GURU SD Negeri Kota Bandung," *Journal of Psychological Research* 3, no. 1 (2017): 79–88. h. 82.

sedangkan *performance* merupakan perilaku nyata dalam artian tidak hanya dapat diamati tetapi mencakup sesuatu yang tidak kasat mata.<sup>22</sup>

### c. Macam-Macam Kompetensi Guru

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Kompetensi Kepribadian, yaitu kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Untuk itu guru diharuskan memiliki sikap kepribadian yang mantap sehingga mampu menjadi sumber inspirasi bagi peserta didik. Guru sebagai pendidik harus dapat memberikan contoh moral yang baik.
3. Kompetensi Sosial, merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Guru merupakan panutan yang perlu dicontoh dan sebagai suri tauladan dalam kehidupannya sehari-hari.
4. Kompetensi Profesional, merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan terintegrasinya konten pembelajaran dengan penggunaan TIK dan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP).<sup>23</sup>

---

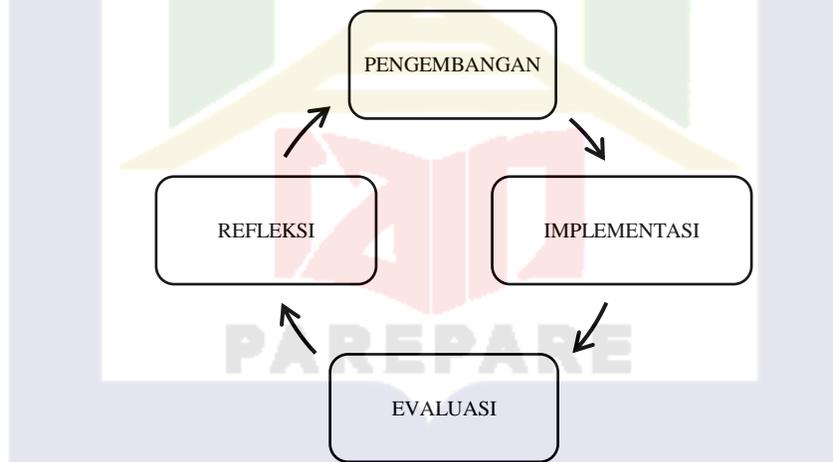
<sup>22</sup>Erni Suharini, "Studi Tentang Kompetensi Pedagogik dan Profesional Bagi Guru Geografi Di SMA Negeri Kabupaten Pati," *Jurnal Geografi* 6, no. 2 (2009). h. 135.

<sup>23</sup>Doni Juni Priansa, *Menjadi Kepala Sekolah Dan Guru Profesional Konsep, Peran Strategis dan Pengembangannya*, Cet I (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017). h. 175-178.

#### d. Peningkatan Kompetensi Guru

Peningkatan kompetensi guru dilakukan melalui pendidikan profesi guru berkelanjutan. Peningkatan profesi secara berkelanjutan (*continuous improvement*) mutlak diperlukan sebagai upaya sebagai upaya penyesuaian dengan dinamika zaman.<sup>24</sup>

Peningkatan keprofesian berkelanjutan mencakup kegiatan perencanaan , pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi yang didesain untuk meningkatkan karakteristik, pengetahuan, pemahaman dan keterampilan sebagaimana digambarkan pada gambar 2.1 melalui siklus evaluasi, refleksi pengalaman belajar, serta perencanaan dan implementasi kegiatan pengembangan keprofesian guru secara berkelanjutan, guru diharapkan mampu mempercepat pengembangan kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian untuk kemajuan kariernya.<sup>25</sup>



Gambar 2.1 Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

<sup>24</sup>Barnawawi and Arifin, *Etika & Profesi Kependidikan*. h. 26.

<sup>25</sup>Doni Juni Priansa, *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional Konsep, Peran Strategis dan Pengembangannya*. h.168-169.

Guru menduduki peran yang sangat penting dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional, terkhususnya pada bidang pendidikan, sehingga perlu adanya pengembangan sebagai tenaga profesi yang bermartabat dan profesional. Hal ini membuktikan bahwa begitu pentingnya melakukan pengembangan kompetensi guru dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan di sekolah.

Secara personal, guru dapat meningkatkan kompetensinya melalui berbagai laman, jurnal ilmiah, dan juga workshop atau *short course* yang informasinya dapat diakses dari berbagai media sebagai bentuk *upgrading* keilmuan dan kapasitas pribadi. Seorang guru juga harus mampu melakukan beberapa variasi terhadap proses mengajarnya agar peserta didik tidak bosan dalam belajar.

#### e. Kompetensi Sosial Guru

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru dalam berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.<sup>26</sup>

Selain peserta didik dalam proses belajar mengajar guru juga termasuk sebagai makhluk sosial dalam masyarakat sekolah. Adapun hal yang perlu diperhatikan antara lain: hubungan interpersonal. Interpersonal disini merupakan kecerdasan guru dalam mengolah sikap sosialnya dengan mengendalikan emosional pada dirinya sehingga menjadikan cerminan yang baik bagi anak didiknya. Bukan hanya itu seorang guru juga harus menjaga relasi dengan teman sejawat, peserta didik orang tua siswa ataupun masyarakat sekitar.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Cet IV (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017). h.31.

<sup>27</sup>Rofa'ah, *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2016). h.46-47.

Pentingnya menjaga hubungan yang baik saat berinteraksi antara sesama manusia dijelaskan dalam Q.S Luqman ayat/18:31

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Terjemahnya:

Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.<sup>28</sup>

Sikap dan tindakan guru secara tidak langsung akan menjadi contoh bagi muridnya karena kepribadian seorang pendidik merupakan faktor penentu bagi keberhasilan siswa. Untuk mencapai keberhasilan siswa dalam hal pembelajaran seorang guru diharuskan memiliki kompetensi tersebut karena guru dengan kompetensi sosial yang baik akan mampu mengarahkan anak didiknya sehingga kedepannya apa yang didapatkan di sekolah dapat diaplikasikan.

Sementara itu komponen dari kompetensi sosial guru menurut Mulyasa yaitu:

1. Berkomunikasi secara lisan dan tulisan.
2. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.
3. Bergaul secara santun dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik.
4. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar sekolah dan masyarakat pada umumnya.
5. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
6. Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan dalam setiap tindakan dan perilakunya.

<sup>28</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*. h. 412.

7. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru.<sup>29</sup>

#### f. Syarat-Syarat Guru Profesional

Sebagai seorang profesional, guru wajib menjadi anggota profesi, Organisasi profesi ini bersifat Independen yang berfungsi dalam memajukan profesi, meningkatkan kompetensi, karier, wawasan kependidikan, perlindungan profesi, kesejahteraan dan pengabdian kepada masyarakat.

Agar dapat menjalankan profesinya dengan baik maka diperlukan standar atau persyaratan untuk menjadi guru profesional, yakni:

1. Memiliki kemampuan intelektual yang baik;
2. Memiliki kemampuan memahami visi dan misi pendidikan nasional;
3. Mempunyai keahlian mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa secara efektif.
4. Memahami konsep perkembangan psikologi anak;
5. Memiliki kemampuan mengorganisasi dan proses belajar.
6. Memiliki kreativitas dan seni mendidik.<sup>30</sup>

Seorang guru profesional memiliki tuntutan dengan beberapa persyaratan seperti di atas yang harus dipenuhi karena guru diibaratkan seperti pemimpin perang dan peserta didik sebagai pengikutnya, jika seorang guru tidak memiliki strategi-strategi sebelum berperang maka para pengikutnya akan kalah.

#### g. Ciri-Ciri Guru Profesional

Sebagai pendidik profesional yang berkompeten di bidang pengajaran, guru tidak hanya dituntut melakukan tugas secara profesional. Akan tetapi guru juga

<sup>29</sup>E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. h. 31.

<sup>30</sup>Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Pramedia Group, 2018). h. 49.

diwajibkan memiliki pengetahuan dan kemampuan secara profesional. Ciri-ciri guru yang profesional ialah , (1) Memiliki fungsi dan signifikan sosial; (2) Memiliki keterampilan atau keahlian tertentu; (3) Keahlian atau keterampilan diperoleh dengan menggunakan teori dan metode ilmiah; (4) Didasarkan atas disiplin ilmu yang jelas; (5) Diperoleh dengan pendidikan dalam masa tertentu yang cukup; (6) Aplikasi dan sosialisasi nilai-nilai profesional; (7) Memiliki kode etik; (8) Kebebasan untuk memberikan *judgement* dalam memecahkan masalah lingkungan kerjanya; (9) Memiliki tanggung jawab profesional dan otonomi; dan (10) Ada legalitas dari masyarakat dan imbalan atas layanannya.

Tugas guru dalam pembelajaran tidak hanya sebatas pada penyampaian informasi terhadap siswa. Namun Sesuai dengan kemajuan dari tahun ke tahun dan tuntutan zaman, guru harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai karakter yang beragam agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar.<sup>31</sup>

Sedangkan karakteristik atau sifat-sifat yang dimiliki oleh guru profesional menurut Danim, 2011. bahwa:

1. Kemampuan intelektual yang diperoleh melalui pendidikan.
2. Pendidikan yang dimaksud adalah jenjang pendidikan tinggi. Termasuk dalam kerangka ini adalah pelatihan-pelatihan khusus yang berkaitan dengan keimluan yang dimilikinya.
3. Memiliki pengetahuan spesialisasi, Maksudnya adalah seorang guru profesional harus memiliki kekhususan bidang keilmuan tertentu.

---

<sup>31</sup>E. Mulyasa, *Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2006). h. 21.

4. Memiliki anggota organisasi profesi, Hal ini dibuktikan dengan kepemilikan kartu anggota, pemahaman terhadap norma-norma organisasi, dan kepatuhan terhadap kewajiban dan larangan yang ditetapkan oleh organisasi.
5. Memiliki pengetahuan praktis yang dapat digunakan langsung oleh orang lain atau klien. Pengetahuan ini bersifat aplikatif, dimana aplikasinya didasari oleh kerangka teori yang jelas dan teruji. Makin spesialis seseorang maka makin mendalam pengetahuan-pengetahuannya. Contohnya, dokter umum menjadi dokter spesialis jantung.
6. Memiliki teknik kerja yang dapat dikomunikasikan atau *communicable*. Guru profesional bisa berkomunikasi sebagai guru, dalam makna apa yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik.
7. Memiliki kapasitas mengorganisasikan kerja secara mandiri atau *self Organization*. Guru profesional dapat melakukan pekerjaannya dengan mandiri meski tidak menafikan bantuan dari pihak lainnya.
8. Mementingkan kepentingan orang lain (*altruism*), Guru profesional bisa memberikan layanan atau bantuan kepada murid baik itu di dalam kelas ataupun di luar kelas.
9. Memiliki kode etik, Kode etik merupakan norma-norma yang mengikat guru dalam bekerja. Kode etik ini merupakan pedoman bersikap dan berperilaku yang mengejawantah dalam bentuk nilai-nilai moral dan etika dalam jabatan guru sebagai pendidik putra-putri bangsa.
10. Memiliki sanksi dan tanggung jawab komunitas. Manakala terjadi “malpraktik”, guru profesional siap menerima sanksi pidana, sanksi dari masyarakat, atau sanksi

dari atasannya. Ketika bekerja, guru profesional bertanggung jawab atas komunitasnya terutama anak didiknya.

11. Mempunyai sistem upah, Sistem upah yang dimaksud adalah standar gaji. Di dunia kedokteran sistem upah dapat pula diberi makna tarif yang ditetapkan yang harus dibayar. Menurut UU No.14 Tahun 2005, kata “upah” ini bermakna gaji dan penghasilan lainnya. Gaji adalah hak yang diterima oleh guru atau dosen atas pekerjaannya dari penyelenggara pendidikan atau satuan pendidikan dalam bentuk finansial secara berkala sesuai peraturan perundang-undangan.
12. Budaya profesional. Budaya profesi, dapat pula berupa penggunaan symbol simbol yang berbeda dengan simbol-simbol untuk profesi lain. Hakim, jaksa, polisi, dokter, dan pengacara memiliki seragam yang khas dan standar etika berdinias.
13. Melaksanakan pertemuan profesional tahunan. Pertemuan ini dapat dilakukan dalam bentuk forum guru, seminar, diskusi panel, *workshop*.<sup>32</sup>

Beberapa pemaparan mengenai ciri-ciri guru yang profesional membuktikan bahwa guru yang profesional memiliki ciri khas yang berbeda dengan suatu profesi lainnya.

## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Untuk memahami mengenai “Hasil Belajar” maka peneliti terlebih dahulu menjabarkan mengenai “hasil” kemudian setelah itu menjelaskan kata “belajar” hal

---

<sup>32</sup>Huriah Rachmah, *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS* (Bandung: Alfabeta, 2014). h. 71-

ini bertujuan memudahkan dalam memahami karena mengingat antara hasil dan belajar mempunyai arti yang berbeda.

Defenisi hasil dalam KBBI memiliki beberapa arti yaitu sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha (tanam-tanaman, sawah, tanah, ladang, hutan, dan sebagainya).<sup>33</sup> Adapun pengertian lain dari hasil yaitu capaian dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang tertentu.<sup>34</sup>

Pengertian belajar secara umum yaitu belajar dikatakan sebagai suatu proses interaksi antara diri manusia (*id-ego-super ego*) dengan lingkungannya yang berwujud pribadi, fakta, konsep, maupun teori.<sup>35</sup> Adapun pengertian lain dari belajar adalah perubahan perilaku yang relative permanen sebagai hasil pengalaman (bukan hasil perkembangan, pengaruh obat atau kecelakan) dan bisa melaksanakannya pada pengetahuan lain serta mampu mengomunikasikannya pada orang lain.<sup>36</sup>

Menurut Muhibbin Syah bahwa setiap perilaku belajar selalu ditandai oleh ciri-ciri perubahan spesifik. Di antara ciri-ciri perubahan khas yang menjadi karakteristik perilaku belajar yang terpenting adalah: (1) Perubahan itu Intensional; (2) Perubahan itu positif dan aktif; dan (3) Perubahan itu efektif dan fungsional.<sup>37</sup>

---

<sup>33</sup>Google Search: <https://kbbi.web.id/hasil>. (21 Maret 2021).

<sup>34</sup>Syafaruddin, Supiono, and Burhanuddin, *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Yogyakarta: Deepublish, 2019). h.79.

<sup>35</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005). h.22.

<sup>36</sup>Made Pidarta, *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*, Cet II (Jakarta: Rineka Cipta, 2007). h. 206.

<sup>37</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. h.116.

Adapun pengertian dari hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>38</sup>

#### b. Jenis-Jenis Belajar

Dalam proses belajar dikenal adanya bermacam-macam kegiatan yang memiliki corak yang berbeda antara satu dengan lainnya, baik dalam aspek materi dan metodenya maupun dalam aspek tujuan dan perubahan tingkah laku yang diharapkan. Keanekaragaman jenis belajar ini muncul dalam dunia pendidikan sejalan dengan kebutuhan kehidupan manusia yang juga bermacam-macam. Adapun jenis-jenis belajar yaitu:

1. Belajar abstrak, ialah belajar yang menggunakan cara-cara berpikir abstrak. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman dan pemecahan masalah-masalah yang tidak nyata. Dalam mempelajari hal-hal yang abstrak diperlukan peranan akal yang kuat disamping penguasaan atas prinsip, konsep dan generalisasi.
2. Belajar keterampilan, ialah belajar dengan menggunakan gerakan-gerakan motorik yakni yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot/ *neuromuscular*. Tujuannya adalah memperoleh dan menguasai keterampilan jasmaniah tertentu.
3. Belajar sosial, ialah belajar memahami masalah-masalah dan teknik-teknik untuk memecahkan masalah tersebut. Tujuannya adalah untuk menguasai pemahaman dan kecakapan dalam memecahkan masalah-masalah sosial seperti masalah keluarga, masalah persahabatan, masalah kelompok, dan masalah-masalah lain yang bersifat kemasyarakatan.

---

<sup>38</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013). h.5.

4. Belajar pemecahan masalah, ialah belajar menggunakan metode-metode ilmiah atau berpikir secara sistematis, logis, teratur dan teliti. Tujuannya adalah memperoleh kemampuan dan kecakapan kognitif untuk memecahkan masalah secara rasional, lugas dan tuntas.
5. Belajar rasional, ialah belajar dengan menggunakan kemampuan berpikir secara logis dan rasional (sesuai dengan akal sehat). Tujuannya ialah untuk memperoleh aneka ragam kecakapan menggunakan prinsip-prinsip dan konsep-konsep.
6. Belajar kebiasaan, ialah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Tujuannya agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu (kontekstual).
7. Belajar apresiasi, ialah belajar mempertimbangkan (judgement) arti penting atau nilai suatu objek. Tujuannya adalah agar siswa memperoleh dan mengembangkan kecakapan ranah rasa (*affective skills*) yang dalam hal ini kemampuan menghargai secara tepat terhadap nilai objek tertentu misalnya apresiasi sastra, apresiasi music, dan sebagainya.
8. Belajar pengetahuan, ialah belajar dengan cara melakukan penyelidikan mendalam terhadap objek pengetahuan tertentu. Tujuan belajar pengetahuan ialah agar siswa memperoleh atau menambah informasi dan pemahaman terhadap pengetahuan tertentu yang biasanya lebih rumit dan memerlukan kiat khusus dalam mempelajarinya, misalnya dengan menggunakan alat-alat laboratorium dan penelitian lapangan.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. h. 122-124.

### c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil tidaknya dalam pencapaian hasil belajar peserta didik, tentunya disebabkan oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun diluar dirinya. Faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat kita bedakan menjadi dua yaitu:

#### 1. Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri)

Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, faktor internal meliputi dua aspek, yakni aspek fisiologis seperti jasmaniah dan aspek psikologis yang bersifat rohaniah.<sup>40</sup>

##### 1) Aspek fisiologis

a) Kesehatan, Kesehatan jasmaniah dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang kurang sehat seperti sakit kepala, demam atau penyakit lainnya maka hal itu dapat mengakibatkan gairah belajar berkurang bahkan sama sekali tidak focus dalam proses belajar. Hal serupa juga dikemukakan oleh Dalyono bahwa dengan kesehatan rohani (jiwa) kurang baik, misalnya mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa, konflik, hal ini dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar. Untuk itu peserta didik dianjurkan untuk mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi serta menjaga pola tidur.<sup>41</sup>

##### 2) Aspek psikologis

a) Intelegensi (kecerdasan), kecerdasan adalah faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak.<sup>42</sup> ini bermakna bahwa semakin tinggi kemampuan

---

<sup>40</sup>Muhibbin Syah. h.132.

<sup>41</sup>M.Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Cet I (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997)., h. 55.

<sup>42</sup>Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran* (Surabaya: Insan Cendekia, 2002).

intelegensi seseorang maka semakin baik pula cara berpikirnya namun sebaliknya jika seseorang memiliki intelegensi yang rendah maka cara berpikirnya juga kurang baik sehingga prestasi belajarnya rendah.

- b) Minat, secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, berkaitan dengan hal ini guru harus berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya.
- c. Bakat, Secara umum bakat (*attitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang (Chaplin, 1972; Reber, 1988). Dengan demikian setiap orang memiliki bakat masing-masing sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- d. Motivasi, pengertian dasar motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk membuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertindak laku secara terarah (Gleitman, 1986; Reber, 1988). Namun Motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar, seperti menyenangi materi dan kebutuhannya terhadap materi. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya melakukan kegiatan belajar, misal: pemberian hadiah, pemberian pujian, atau suri tauladan dari guru.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal terbagi menjadi dua, antara lain:

- 1) Lingkungan Sosial, ada tiga lingkungan sosial siswa antara lain: Lingkungan sosial siswa di sekolah adalah seluruh bagian dari sekolah yang memberikan semangat dalam pengajaran dan contoh kepada siswa. Lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga serta teman-temannya dan lingkungan keluarganya. Keberadaan seseorang di sekitarnya juga bisa mengganggu proses belajar siswa maka dari itu perlu pengawasan dan menjaga lingkungan untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran anak.
- 2) Lingkungan Non-Sosial, yang di maksud dengan lingkungan non-sosial ialah keadaan gedung sekolah, rumah siswa, cuaca, waktu belajar serta alat-alat belajar siswa. Faktor-faktor tersebut juga perlu di tata sedemikian rupa, karena dapat membantu pencapaian hasil prestasi belajar siswa secara maksimal.<sup>43</sup>

### d. Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar meliputi beberapa aspek, Adapun macam-macam hasil belajar menurut Ahmad Susanto yaitu:

#### 1. Pemahaman konsep (aspek Kognitif)

Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. pemahaman menurut bloom ini merupakan seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. h.135-138.

<sup>44</sup>Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. h.6.

## 2. Keterampilan proses (aspek psikomotor)

Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.<sup>45</sup>

## 3. Sikap (aspek afektif)

Sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respon fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya.<sup>46</sup>

Penilaian hasil belajar siswa tidak selamanya diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan akan tetapi beberapa aspek yang di atas tersebut juga menjadi ukuran dan data ketika ingin mengetahui hasil belajar peserta didik dalam suatu mata pelajaran.

## 3. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Perkembangan hidup seseorang pada hakikatnya mulai dari saat dia lahir sampai menjadi dewasa, tidak terlepas dari masyarakat oleh karena itu pengetahuan sosial dapat dikatakan tidak asing bagi setiap orang. Adapun mengenai pengertian ilmu pengetahuan dapat penulis uraikan sebagai berikut:

Ilmu merupakan bagian dari pengetahuan. Ilmu merupakan pengetahuan yang terklarifikasi, tersistem, dan terukur serta dapat dibuktikan kebenarannya secara

---

<sup>45</sup>Susanto. h.9.

<sup>46</sup>Susanto., h.10.

empiris. Sementara pengetahuan adalah informasi berupa *common sense* yang belum tersusun secara sistematis baik mengenai metafisik maupun fisik.<sup>47</sup>

Adapun mengenai pengertian “ilmu sosial” merupakan disiplin ilmu pengetahuan sosial yang dalam pengkajiannya dilaksanakan secara ilmiah. Ilmu sosial ini fokus mempelajari tingkah laku manusia sebagai anggota masyarakat.<sup>48</sup>

Jadi ilmu sosial adalah sekelompok disiplin akademis yang mempelajari aspek-aspek yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan sosialnya. Tujuan dari mempelajari ilmu sosial yaitu membantu perkembangan wawasan pemikiran dan kepribadian peserta didik agar memperoleh wawasan pemikiran yang lebih luas dan kemudian apa yang telah dipelajari dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam berinteraksi pada manusia lainnya.

#### a. Cabang-Cabang Ilmu Sosial

1. Antropologi, secara harfiah ilmu (*logos*) manusia (*antropos*). Perilaku manusia harus dipelajari dalam semua ilmu sosial. Namun antropologi berkaitan dengan perilaku manusia dan fisik mereka.
2. Ekonomi, ilmu ekonomi adalah suatu studi tentang bagaimana langkahnya sumber-sumber dimanfaatkan untuk memenuhi keinginan-keinginan manusia yang tidak terbatas. Ilmu sosial ekonomi dibagi menjadi dua yaitu: (1) ilmu ekonomi mikro yang mengkaji perilaku individu-individu, persoalan rumah tangga, perusahaan, dan pasar; dan (2) ilmu ekonomi makro mengkaji keberfungsian ekonomi secara keseluruhan.

---

<sup>47</sup>Idad Suhada, *Konsep Dasar IPS* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). h. 2.

<sup>48</sup>Iqbal Birsyada, *Dasar-Dasar Pendidikan IPS (Suatu Pendekatan Teoritis dan Praktis)* (Yogyakarta: Penerbit ombak (Anggota IKAPI), 2016). h.33.

3. Geografi, mempelajari permukaan bumi dan bagaimana manusia mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan fisiknya. Geografi dibagi kedalam dua spesialis pokok yaitu (1) Model inquiri; dan (2) Konsep-konsep geografi, generalisasi.
4. Sejarah, sejarah merupakan ilmu yang mempelajari studi tentang kehidupan manusia di masa lampau antara lain: politik, hukum, militer, sosial, keagamaan, kreativitas, keilmuan dan intelektual.<sup>49</sup>
5. Ilmu politik, para ilmuwan politik mempelajari kebijakan umum (*publik policies*). Bidang khusus ilmu politik meliputi pusat perhatiannya tentang tingkatan pemerintahan (atau organisasi politik lainnya).
6. Psikologi, para ahli psikologi mempelajari perilaku individu-individu dan kelompok-kelompok kecil individu. Yang meliputi perilaku manusia dan bukan manusia, manusia normal dan abnormal, individu dan kelompok, fisik dan mental dan secara insting maupun dengan cara dipelajari.
7. Sosiologi, sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang manusia dalam kelompok-kelompoknya.<sup>50</sup>

Adapun defenisi *social studies* sebagai bagian dari kurikulum sekolah dasar dan menengah yang mempunyai tanggung jawab pokok membantu para siswa untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang diperlukan dalam hidup bernegara di lingkungan masyarakat. Salah satu karakteristik dari defenisi *social studies* adalah bersifat dinamis, artinya selalu berubah sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup>Huriah Rachmah, *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS*. h. 48-49.

<sup>50</sup>Idad Suhada, *Konsep Dasar IPS*. h.9-10.

<sup>51</sup>Idad Suhada. h. 4-5.

Jadi pada intinya *social studies* merupakan pembelajaran yang menekankan pada pemecahan problem-problem yang terjadi pada masyarakat. Tujuannya membantu para remaja dalam mengembangkan potensinya agar dapat menjadi warga negara yang baik dalam memposisikan dirinya terhadap suatu masalah yang terjadi.

b. Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Ilmu Sosial Dan Studi Sosial/IPS

Ilmu Sosial (Social Science)	Persamaan dan Perbedaan	Studi Sosial/IPS
Semua bidang ilmu yang berkenan dengan manusia dalam konteks sosialnya/semua bidang ilmu yang mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat.	Pengertian	Bidang studi yang mempelajari, menelaah, dan menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat ditinjau dari berbagai spek kehidupan secara terpadu.
Ruang lingkupnya berkenan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat.	Ruang lingkup	Hal-hal yang berkenan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat.
Aspek-aspek kehidupan manusia yang dikaji secara terlepas-lepas sehingga melahirkan suatu bidang ilmu.	Objek	Aspek kehidupan manusia dikaji berdasarkan satu kesatuan gejala sosial atau masalah sosial (tidak melahirkan bidang ilmu).
Menciptakan tenaga ahli pada bidang ilmu sosial.	Tujuan	Membentuk WN yang baik.
Pendekatan disipliner	Pendekatan	Pendekatan interdisipliner atau

		multidisipliner.
Dikembangkan ditingkat PT.	Tempat pembelajaran	Dikembangkan pada tingkat SD sampai PT

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Ilmu Sosial Dan Studi Sosial/IPS.<sup>52</sup>

c. Tabel 2.2 Pengorganisasian Konsep Dalam Ilmu Pengetahuan Sosial

Antropologi	Sejarah	Psikologi
Kebudayaan		
Elemen Kebudayaan		
Kompleks kebudayaan	Perubahan konflik	Konsep diri
Enkulturasasi	Revolusi	Motivasi
Divusi	Nasionalisme	Persepsi
Alkulturasasi	Peradaban	Frustrasi
Etnosentrisme	Eksplorasi	Sikap
Tradisi	Bias sejarah	
Relativisme		
Universal kebudayaan		
Ekonomi	Ilmu politik	Sosiologi

<sup>52</sup>Idad Suhada. h. 27.

Kelengkapan Produksi Saling ketergantungan Barang dan jasa Pembagian tugas Pertukaran arus dari pendapatan	Kontrol sosial Negara Kekuasaan Legitimasi Otoritas Kepentingan kelompok Sosialisasi politik Budaya politik Sistem politik	Sosialisasi Peran bagian Aturan Sanksi Nilai Status Kelembagaan Komunitas Masyarakat Saling ketergantungan
<b>Geografi</b>		
Lokasi Wilayah Interaksi ruang spatial Pola daerah kota Struktur internal dari kota Persepsi lingkungan		

Tabel 2.2 Pengorganisasian Konsep Dalam Ilmu Pengetahuan Sosial.<sup>53</sup>

<sup>53</sup>Huriah Rachmah, *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS*. h. 120.

d. Tabel 2.3 Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPS

Standar Kompetensi
1. Memahami kehidupan sosial manusia
2. Memahami proses kebangkitan nasional
3. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi
4. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi konsumen dan produsen termasuk permintaan, penawaran, keseimbangan, harga, dan pasar.
5. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial
6. Mendeskripsikan kelompok sosial dalam masyarakat multikultural
7. Memahami kesamaan dan keberagaman budaya.

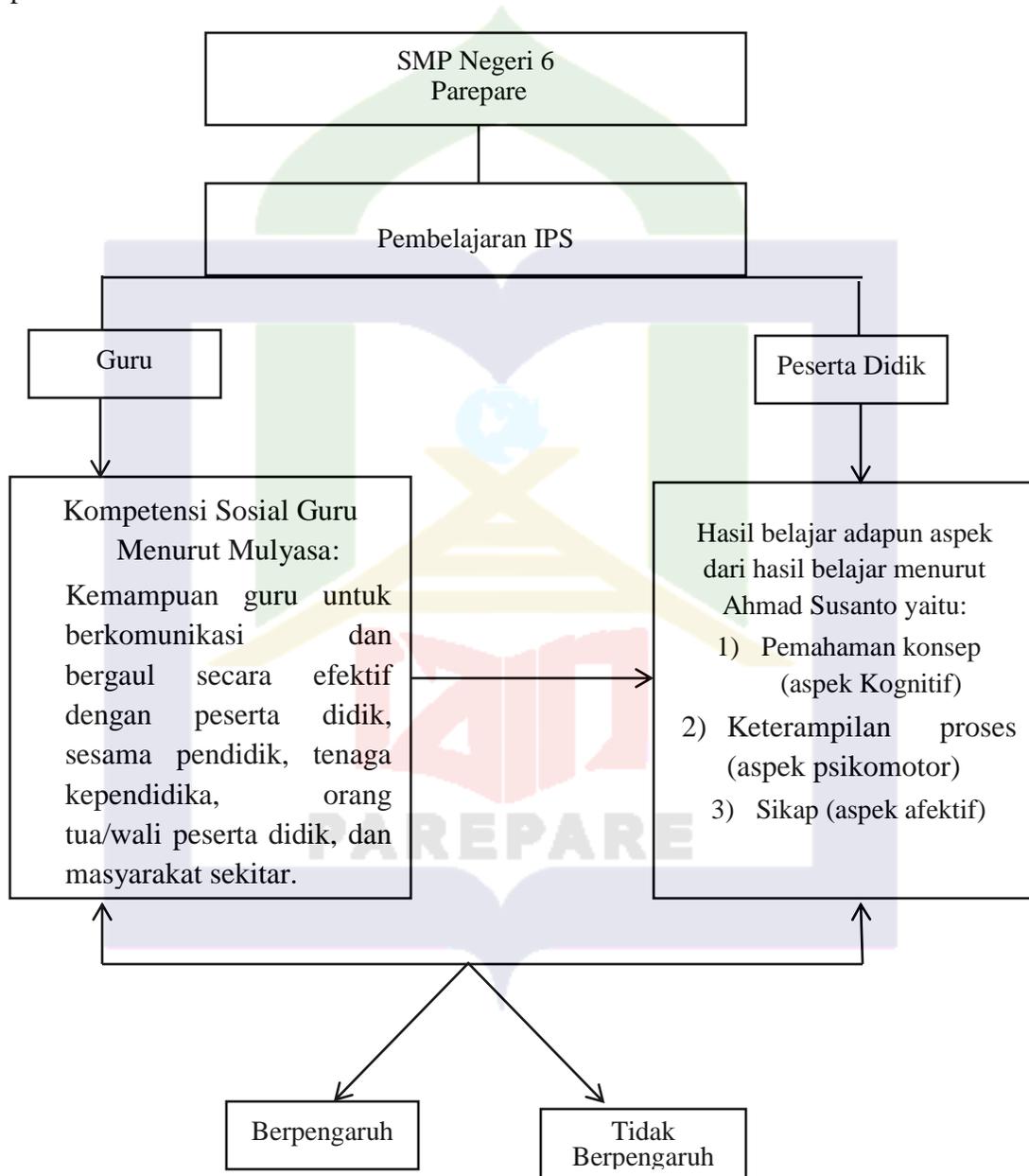
Tabel 2.3 Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPS

Standar kompetensi menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.<sup>54</sup>

<sup>54</sup>Rudy Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Guru IPS* (Bandung: Alfabeta, 2014). h. 16.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antar konsep dan atau variabel secara kohoren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian.<sup>55</sup>



<sup>55</sup>Ahmad Sultra Rustan et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*, ed. Rahmawati (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020). h.26.

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah dilakukan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, dan menganalisa data yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mengungkap suatu kebenaran.<sup>56</sup>

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>57</sup> adapun jenis pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan penelitian asosiatif kuantitatif yang mengkaji hubungan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas, adalah variabel tunggal yang tidak dipengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu Kompetensi Sosial Guru yang diberi simbol X.
2. Variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Hasil Belajar IPS peserta didik yang diberi simbol Y.

---

<sup>56</sup>Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 1991). h.13.

<sup>57</sup>Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2013). h.23.

Model hubungan variabel, ditunjukkan pada gambar berikut:



Keterangan:

X: Kompetensi Sosial Guru

Y: Hasil Belajar IPS peserta didik

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 6 Parepare Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

### 2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 1 bulan lamanya mendapatkan data-data yang dibutuhkan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yang dimulai dari tanggal 31 Maret hingga 1 Mei 2021.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>58</sup> Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Parepare dengan jumlah total siswanya yaitu:

---

<sup>58</sup>Sugiyono. h.62.

Tabel 3.1 Data populasi Siswa SMP Negeri 6 Parepare

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII.1	11	8	19
2.	VIII.2	14	6	20
3.	VIII.3	10	7	17
Jumlah		35	21	56

*Sumber Data: Staff SMP Negeri 6 Parepare tahun 2021*

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti, namun apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, namun jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.<sup>59</sup> Karena dalam penelitian ini jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka penulis mengambil secara keseluruhan dari jumlah populasi yaitu sebanyak 56 orang responden. Teknik pengumpulan sampel tersebut dinamakan teknik total sampling.

### **D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Dalam penelitian teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling utama karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan cara. Maka dari itu untuk mendapatkan data penulis mengumpulkan data melalui cara sebagai berikut :

---

<sup>59</sup>Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).h.12.

### 1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan keshahihannya (validitasnya).<sup>60</sup> Ada dua jenis observasi yaitu observasi partisipan (observasi berperan serta) dan observasi non partisipan. Jenis observasi yang akan dilakukan adalah observasi non partisipan, dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>61</sup> Peneliti hanya akan mengamati bagaimana perilaku guru pada saat proses belajar mengajar guna mendapat informasi mengenai kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar IPS peserta didik.

### 2. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana dalam hal ini partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Selanjutnya hasil jawaban dari responden dipergunakan dalam memperoleh data.<sup>62</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk menggali data yang bersumber dari dokumen-dokumen, catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang lengkap bukan sekedar dugaan. Dokumentasi juga sebagai pelengkap dalam pengumpulan data maka penulis

---

<sup>60</sup>Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). h.52

<sup>61</sup>Sugiyono, *Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet XXIV (Bandung: Alfabeta, n.d.). h.204.

<sup>62</sup>Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. h.71.

menggunakan data dari sumber-sumber yang memberikan informasi terkait permasalahan yang diteliti. Seperti, hasil belajar peserta didik, jumlah peserta didik, jumlah guru dan mengambil gambar sebagai pelengkap wawancara.

### **E. Defenisi Operasional Variabel**

Berdasarkan dari teori-teori yang telah dikemukakan, maka defenisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu :

1. Kompetensi Sosial Guru merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
2. Hasil Belajar IPS Peserta Didik merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

### **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan instrumen dalam pengumpulan data, dimana instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Setiap instrument penelitian yang digunakan harus menghasilkan data kuantitatif yang akurat maka setiap instrument harus mempunyai skala pengukuran.<sup>63</sup> Jenis skala yang digunakan pada penelitian ini ialah skala *likert*. Skala likert merupakan alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.

Instrumen penelitian dalam skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk checklist maupun pilihan ganda, adapun masing-masing butir pertanyaan yang diikuti empat alternative jawaban yaitu:

---

<sup>63</sup>Sugiyono. h.72-73.

Tabel 3.2 Tabel Alternative Jawaban Instrumen Pernyataan Kompetensi Sosial Guru

NO	Skala	Keterangan	Angka
1	SL	Selalu	4
2	SR	Sering	3
3	KD	Kadang-Kadang	2
4	TP	Tidak Pernah	1

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kompetensi Sosial Guru

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTOR	BUTIR SOAL
Kompetensi Sosial Guru	Berkomunikasi secara lisan dan tulisan	• Guru mampu berkomunikasi secara lisan terhadap peserta didik.	1,2,3
		• Guru mampu berkomunikasi secara tulisan terhadap peserta didik.	4,5,6
	Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional	• Guru mampu menggunakan dan memanfaatkan laptop dan proyektor sebagai alat bantu dalam pembelajaran.	7
		• Guru mampu memanfaatkan sosial media sebagai alat komunikasi.	8

Bergaul secara santun dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik.	• Guru mampu bergaul secara santun dengan peserta didik.	9,10
	• Guru mampu Bergaul secara santun dengan sesama pendidik.	11,12,13
	• Guru mampu bergaul secara santun dengan tenaga kependidikan.	14,15
	• Guru mampu bergaul secara santun dengan orang tua peserta didik.	16,17, 18,19
Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar sekolah dan masyarakat pada umumnya	• Bergaul dengan masyarakat sekitar sesuai norma dan sistem nilai yang berlaku.	20,21,22

## 1. Uji Validitas Data dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas Data

Validitas instrument dilakukan sebelum instrument pengumpul data digunakan, untuk memastikan bahwa alat tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur(valid).<sup>64</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan uji validitas untuk

<sup>64</sup>Sugiyono. h.197.

mengukur keakuratan data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan rumus *alpha product moment* menggunakan aplikasi SPSS 25.

Suatu instrumen dikatakan valid jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ . Adapun hasil dari uji validitas instrumen yaitu :



Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Sosial Guru

No	$r_{hitung}$	Nilai sig.(2-tailed)	Nilai $\alpha$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,566	0,012	0,05	0,456	Valid
2.	0,735	0,000	0,05	0,456	Valid
3.	0,754	0,000	0,05	0,456	Valid
4.	0,604	0,006	0,05	0,456	Valid
5.	0,261	0,281	0,05	0,456	Tidak Valid
6.	0,618	0,005	0,05	0,456	Valid
7.	0,770	0,000	0,05	0,456	Valid
8.	0,701	0,001	0,05	0,456	Valid
9.	0,555	0,014	0,05	0,456	Valid
10.	0,554	0,014	0,05	0,456	Valid
11.	0,590	0,008	0,05	0,456	Valid
12.	0,666	0,002	0,05	0,456	Valid
13.	0,404	0,086	0,05	0,456	Tidak Valid
14.	0,751	0,000	0,05	0,456	Valid
15.	0,670	0,002	0,05	0,456	Valid
16.	0,599	0,007	0,05	0,456	Valid
17.	0,644	0,003	0,05	0,456	Valid
18.	0,779	0,000	0,05	0,456	Valid
19.	0,603	0,025	0,05	0,456	Valid
20.	0,512	0,021	0,05	0,456	Valid
21.	0,525	0,000	0,05	0,456	Valid
22.	0,742	0,000	0,05	0,456	Valid

Sumber Data: Output data pada IMB Statistik 25

Berdasarkan hasil pengujian instrumen angket kompetensi sosial yang telah disebarkan kepada 19 orang siswa hanya 20 item pertanyaan yang dapat dilanjutkan kelapangan karena terdapat 2 item pertanyaan yang tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas Data

Selain valid, instrument pengumpulan data yang telah disusun harus dipastikan bahwa hasil pengukuran tetap konsisten (reliable). Butir-butir instrumen yang valid dianalisis untuk mengetahui tingkat reabilitasnya, baik tiap faktor maupun secara keseluruhan. Kriteria yang digunakan untuk menentukan intrumen berdasarkan pada Nunally dan Kaplan dalam buku Sumarna yaitu apabila koefisien reliabelnya  $> 0.70$  maka cukup tinggi untuk suatu penelitian dasar.<sup>65</sup> Adapun rumus yang digunakan oleh peneliti yaitu rumus *alpha crombachs* dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 25. Berikut hasil dari uji reabilitas istrumen kompetensi sosial guru :

Tabel 3.5 Reliabilitas Kompetensi Sosial Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.920	22

*Sumber Data: Output data pada IBM Statistik 25*

Berdasarkan dari tabel diatas, nilai Cronbach's Alpha dalam pengujian Reliability Statistics sebesar  $0,920 > 0,70$  , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan pada kuesioner reliabel atau konsisten.

#### G. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul maka penulis mengolah data yang ada dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif dan

<sup>65</sup>Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. h.198.

inferensial untuk mengetahui adanya pengaruh Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare.

### 1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>66</sup> Adapun rumus presentase yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

### 2. Analisis Inferensial

#### a. Uji persyaratan Analisis

##### 1) Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkain data dalah untuk mengetahui apakah populasi dan berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik.<sup>67</sup>

Uji Normalitas dilakukan dengan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dalam aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*. Dengan tingkat signifikan  $\geq 0,05$  maka distribusi dapat dikatakan normal.

Kriteria penelitian diambil berdasarkan nilai probabilitas yakni, jika probabilitas (sig)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal dan jika probabilitas (sig)  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

<sup>66</sup>Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. h.77.

<sup>67</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Askara, 2015). h. 75.

## 2) Uji Linearitas Data

Uji linearitas adalah suatu teknik statistika yang digunakan untuk menguji apakah hubungan antara dua variabel yang mempunyai hubungan yang bersifat linier atau tidak linier.<sup>68</sup> Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X (Kompetensi Sosial Guru) dan variabel Y (Hasil Belajar IPS) mempunyai hubungan linear atau tidak. Data dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*. Taraf signifikan yang ingin digunakan dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05.

Data yang dianalisis juga menggunakan p (probabilitas kesalahan). Apabila  $p > 0,05$  maka dinyatakan linier. Bila hasil pengujian menunjukkan F yang tidak signifikan pada taraf signifikan 5% atau  $p > 0,05$  maka artinya hubungan kedua variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) tersebut adalah linear.<sup>69</sup>

## 3) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi koefisien korelasi merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran data kesalahan dari hasil hipotesis. Uji signifikansi koefisien korelasi dari tabel model *summary* melalui program *IDM SPSS 25* dengan kriteria yaitu  $p.value < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau koefisien korelasi X dan Y adalah signifikan.

### b. Pengujian Hipotesis

#### 1) Uji Hipotesis I

Hipotesis Statistik :

$$H_0 = \mu \geq 75 \%$$

<sup>68</sup>Triyono, *Metode Penelitian Pendidikan Dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Artikel untuk Jurnal Ilmiah* (Yogyakarta: Penerbit ombak, 2017). h.222.

<sup>69</sup>Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. h.199.

$$H_1 = \mu \leq 75\%$$

Pada hipotesis pertama dan hipotesis kedua menggunakan rumus uji-t satu sampel. Langkah-langkah uji-t satu sampel yaitu sebagai berikut.

- a. Tulis  $H_a$  dan  $H_0$  dalam bentuk kalimat
- b. Tulis  $H_a$  dan  $H_0$  dalam bentuk statistik
- c. Uji hipotesis dengan uji hipotesis-t satu sampel.

Rumus uji-t satu sampel :

$$t_{xy} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : Rata-rata hasil pengambilan data

$\mu_0$ : Nilai rata rata ideal

S : Standar deviasi sampel

n : Jumlah sampel

- d. Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikan yang ingin digunakan dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05.

- e. Menentukan kriteria pengujiannya

Kriteria pengujiannya yaitu apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Sebaliknya apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Kemudian apabila kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas jika (sig)  $> 0,05$ , artinya kompetensi sosial guru paling rendah atau sama dengan 75%. Sebaliknya apabila nilai probabilitas (sig)  $< 0,05$ , artinya kompetensi sosial guru paling tinggi 75%.

- f. Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

g. Membuat kesimpulan

## 2) Uji Hipotesis II

Hipotesis Statistik:

$$H_0 = \mu \geq 75 \%$$

$$H_1 = \mu \leq 75 \%$$

Uji hipotesis dengan uji hipotesis-t satu sampel.

Rumus uji-t satu sampel :

$$t_{xy} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : Rata-rata hasil pengambilan data

$\mu_0$ : Nilai rata rata ideal

S : Standar deviasi sampel

n : Jumlah sampel

Kriteria pengujiannya yaitu apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Sebaliknya apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Kemudian apabila kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas jika (sig) > 0,05, artinya hasil belajar IPS peserta didik paling rendah atau sama dengan 75%. Sebaliknya apabila nilai probabilitas (sig) < 0.05, artinya hasil belajar IPS peserta didik paling tinggi 75%.

## 3) Uji Hipotesis III

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Adapun pengujian hipotesis ketiga ini yaitu :

$$F = \frac{JK(reg)}{db(reg)} \times \frac{db(res)_{24}}{JK(reg)}$$

Uji signifikansi dengan menggunakan uji F menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*. Taraf signifikan yang ingin digunakan dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  atau 0.05.

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai *probabilitas* yakni, jika nilai probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$ . Artinya terdapat pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 6 Parepare. Sebaliknya jika nilai *probabilitas* ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$ . Artinya tidak terdapat pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 6 Parepare.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat hubungan koefisien korelasi kompetensi sosial guru (variabel X) terhadap hasil belajar IPS (variabel Y) dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6 Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat <sup>70</sup>

<sup>70</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. I (Bandung: CV Alfabeta, 2019). h.292.

*Sumber Data: Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2019, hal. 292*

Menghitung besar sumbangan variabel kompetensi sosial guru (variabel X) terhadap hasil belajar IPS (variabel Y), dengan rumus sebagai berikut.

1. Rumus koefisien Determinasi

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

2. Persamaan regresi linear sederhana

Rumus Persamaan *regresi linier* sederhana

$$\hat{Y} : a + bx$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  : Variabel terikat (hasil belajar IPS)

X : Variabel bebas (kompetensi sosial guru)

a : Konstanta

b : Koefisien *regresi slop*

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Sebelum mendeskripsikan hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti menggambarkan sekilas lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 6 Parepare, yang merupakan salah satu sekolah model dari beberapa sekolah di Parepare. SMP Negeri 6 Parepare beralamat di jl. Pendidikan, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun Visi dan Misi SMP Negeri 6 Parepare adalah sebagai berikut.

Visi SMP Negeri 6 Parepare :

Terwujudnya UPTD SMP Negeri 6 Parepare Unggul dalam Mutu Berdasarkan IMTAK, Berakhlak Mulia dan Berwawasan Lingkungan sesuai protocol kesehatan COVID-19

Misi SMP Negeri 6 Parepare :

1. Menumbuhkan kesadaran warga sekolah untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Mewujudkan perangkat kurikulum yang lengkap, relevan, dan berwawasan lingkungan serta kearifan lokal
3. Mewujudkan sistem penilaian yang autentik
4. Membangkitkan kesadaran peserta didik untuk berpacu dan berdaya saing dalam ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Mawujudkan manajemen berbasis sekolah yang ditujukan dengan kemandirian, kemitraan, partisipatif, dan keterbukaan
6. Mewujudkan fasilitas pendidikan yang relevan, mutakhir dan bermanfaat

7. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkepribadian dan mampu melaksanakan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya
8. Mewujudkan lulusan yang cerdas, terampil, beriman, bertaqwa, memiliki keunggulan kompetitif, peduli lingkungan dan bebas COVID-19
9. Menumbuhkan kepedulian peserta didik dalam menerapkan protocol kesehatan serta menciptakan lingkungan yang bebas COVID-19
10. Mewujudkan lingkungan sekolah yang hijau, rindang, bersih, sehat dan bebas COVID-19

Adapun deskripsi Data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel Kompetensi Sosial Guru (X) dan Hasil Belajar IPS (Y). Nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu nilai rata-rata, median, modus dan simpangan baku.

Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel disajikan sebagai berikut.

### 1. Kompetensi Sosial Guru di SMP Negeri 6 Parepare

Tabel 4.1 Hasil Statistic Deskriptif Kompetensi Sosial Guru

<b>Statistics</b>		
Kompetensi Sosial Guru		
N	Valid	56
	Missing	0
Mean		68.7321
Std. Error of Mean		.93611
Median		69.0000
Mode		80.00
Std. Deviation		7.00517
Variance		49.072
Skewness		-.069
Std. Error of Skewness		.319

Kurtosis	-0.625
Std. Error of Kurtosis	.628
Range	28.00
Minimum	52.00
Maximum	80.00
Sum	3849.00

*Sumber Data: IBM SPSS Statistics 25*

Penjelasan output tabel statistik di atas memberikan informasi mengenai jumlah peserta didik yang dianalisis sebanyak 56 peserta didik atau  $N=56$ . Karena seluruh peserta didik diproses dalam analisis ini, artinya tidak ada data yang dikeluarkan, maka missing 0.

Setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi dan varians selanjutnya disajikan data dalam bentuk distribusi frekuensi pada tiap item instrumen sebagai berikut.

Tabel 4.2 Guru anda menyapa pada saat berpapasan.

PILIHAN	KATEGORI JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
SL	Selalu	29	51.8
SR	Sering	25	44.6
KD	Kadang-Kadang	2	3.6
TP	Tidak Pernah	0	0.0
Jumlah		56	100

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel kompetensi sosial guru pada pernyataan angket untuk item nomor 1 tentang guru anda menyapa pada saat berpapasan, 51,8% atau 29 peserta didik yang menjawab selalu, 44,6% atau 25 peserta didik yang menjawab, 3,6% atau 2 responden menjawab kadang-kadang dan 0% atau tidak ada responden menjawab tidak pernah disapa oleh guru pada saat berpapasan. Dengan demikian, table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori selalu dengan frekuensi 29 peserta didik. Artinya guru selalu menyapa muridnya pada saat berpapasan.

Tabel 4.3 Guru anda memberikan kebebasan kepada muridnya dalam memberikan pendapat di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung.

PILIHAN	KATEGORI JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
SL	Selalu	27	48.2
SR	Sering	26	46.4
KD	Kadang-kadang	3	5.4
TP	Tidak Pernah	0	0.0
Jumlah		56	100

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel kompetensi sosial pada pernyataan angket untuk item nomor 2 tentang guru anda memberikan kebebasan kepada muridnya dalam memberikan pendapat di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung, 48,2% atau 27 peserta didik yang menjawab selalu, 46,4% atau 26 peserta didik yang menjawab sering, 5,4% atau 3 peserta didik menjawab dan 0% atau tidak ada siswa yang tidak pernah diberikan kebebasan berpendapat di dalam kelas oleh gurunya. Dengan demikian, table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori selalu dengan frekuensi 27 peserta didik. Artinya guru selalu memberikan kebebasan kepada muridnya dalam memberikan pendapat di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.4 Guru anda berdiskusi dengan muridnya di waktu luang atau setelah pulang sekolah mengenai pelajaran sekolah.

PILIHAN	KATEGORI JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
SL	Selalu	19	33.9
SR	Sering	30	53.6
KD	Kadang-kadang	6	10.7
TP	Tidak Pernah	1	1.8
Jumlah		56	100

Berdasarkan table 4.4 di atas, dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel kompetensi sosial pada pernyataan angket untuk item nomor 3 tentang Guru anda berdiskusi dengan muridnya di waktu luang atau setelah pulang sekolah mengenai pelajaran sekolah, 33,9% atau 19 peserta didik yang menjawab

selalu, 53,6% atau 30 peserta didik yang menjawab sering, 10,7% atau 6 peserta didik yang menjawab kadang-kadang dan 1,8% atau 1 peserta didik yang menjawab tidak pernah berdiskusi dengan gurunya di waktu luang atau setelah pulang sekolah mengenai pelajaran sekolah. Dengan demikian, table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sering dengan frekuensi 30 peserta didik. Artinya guru sering berdiskusi dengan peserta didik di waktu luang atau setelah pulang sekolah mengenai pelajaran sekolah.

Tabel 4.5 Guru anda menyampaikan penilaian di lembar tugas dengan bahasa yang baik.

PILIHAN	KATEGORI JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
SL	Selalu	28	50.0
SR	Sering	26	46.4
KD	Kadang-kadang	2	3.6
TP	Tidak Pernah	0	0.0
Jumlah		56	100

Berdasarkan table 4.5 di atas, dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel kompetensi sosial pada pernyataan angket untuk item nomor 4 tentang guru anda menyampaikan penilaian di lembar tugas dengan bahasa yang baik, 50% atau 28 peserta didik yang menjawab selalu, 46,4% atau 26 peserta didik yang menjawab sering, 3,6% atau 2 peserta didik yang menjawab kadang-kadang dan 0% atau tidak ada peserta didik yang merasa gurunya menyampaikan penilaian di lembar tugas dengan bahasa yang tidak baik. Dengan demikian, table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori selalu dengan frekuensi 28 peserta didik. Artinya guru Guru selalu menyampaikan penilaian di lembar tugas dengan bahasa yang baik.

Tabel 4.6 Guru anda memberikan nilai secara obyektif (nyata) sesuai dengan hasil belajar siswa dengan bahasa yang baik.

PILIHAN	KATEGORI JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
SL	Selalu	26	46.4
SR	Sering	28	50.0
KD	Kadang-kadang	2	3.6
TP	Tidak Pernah	0	0.0
Jumlah		56	100

Berdasarkan table 4.6 di atas, dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel kompetensi sosial pada pernyataan angket untuk item nomor 5 tentang guru anda memberikan nilai secara obyektif (nyata) sesuai dengan hasil belajar siswa dengan bahasa yang baik, 46,4% atau 26 peserta didik yang menjawab selalu, 50% atau 28 peserta didik yang menjawab sering, 3,6% atau 2 peserta didik yang menjawab kadang-kadang dan 0% atau tidak ada siswa yang merasa gurunya tidak obyektif dalam memberikan nilai hasil belajar. Dengan demikian, table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sering dengan frekuensi 28 peserta didik. Artinya guru Guru sering memberikan nilai secara obyektif (nyata) sesuai dengan hasil belajar siswa dengan bahasa yang baik.

Tabel 4.7 Guru anda menggunakan laptop maupun LCD pada saat pembelajaran.

PILIHAN	KATEGORI JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
SR	Sering	16	28.6
SR	Selalu	33	58.9
KD	Kadang-kadang	6	10.7
TP	Tidak Pernah	1	1.8
Jumlah		56	100

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel kompetensi sosial pada pernyataan angket untuk item nomor 6 tentang guru anda menggunakan laptop maupun LCD pada saat pembelajaran, 28,6% atau 16 peserta didik yang menjawab sering, 58,9% atau 33 peserta didik yang menjawab selalu, 10,7% atau 6 responden menjawab kadang-kadang dan 1,8% atau

hanya 1 peserta didik yang menjawab tidak pernah. Dengan demikian, table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sering dengan frekuensi 33 peserta didik. Artinya Guru sering menggunakan laptop maupun LCD pada saat pembelajaran.

Tabel 4.8 Guru anda memanfaatkan internet pada pembelajaran.

PILIHAN	KATEGORI JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
SL	Selalu	24	42.9
SR	Sering	24	42.9
KD	Kadang-kadang	7	12.5
TP	Tidak Pernah	1	1.8
Jumlah		56	100

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel kompetensi sosial pada pernyataan angket untuk item nomor 7 tentang guru anda memanfaatkan internet pada pembelajaran, 42,9% atau 24 peserta didik yang menjawab selalu, 42,9% atau 24 peserta didik yang menjawab sering, 12,5% atau 7 peserta didik yang menjawab kadang-kadang dan 1,8% atau hanya 1 peserta didik yang menjawab tidak pernah. Dengan demikian, table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori selalu dan sering dengan frekuensi 24 peserta didik. Artinya guru sering atau bahkan selalu menggunakan laptop maupun LCD pada saat pembelajaran.

Tabel 4.9 Guru anda memberikan penjelasan dengan sabar kepada siswa yang belum mampu menyerap pelajaran dengan baik.

PILIHAN	KATEGORI JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
SL	Selalu	32	57.1
SR	Sering	22	39.3
KD	Kadang-kadang	1	1.8
TP	Tidak Pernah	1	1.8
Jumlah		56	100

Berdasarkan table 4.9 di atas, dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel kompetensi sosial pada pernyataan angket untuk item nomor 8 tentang guru anda memberikan penjelasan dengan sabar kepada siswa yang belum mampu menyerap pelajaran dengan baik, 57,1% atau 32 peserta didik yang menjawab selalu, 39,3% atau 22 peserta didik yang menjawab sering, 1,8% atau 1 peserta didik yang menjawab kadang-kadang dan 1,8% atau 1 peserta didik yang menjawab tidak pernah. Dengan demikian, table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori selalu dengan frekuensi 24 peserta didik. Artinya guru selalu memberikan penjelasan dengan sabar kepada siswa yang belum mampu menyerap pelajaran dengan baik.

Tabel 4.10 Guru anda bersikap ramah kepada semua siswa, baik yang diajar maupun tidak.

PILIHAN	KATEGORI JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
SL	Selalu	38	67.9
SR	Sering	17	30.4
KD	Kadang-kadang	1	1.8
TP	Tidak Pernah	0	0.0
Jumlah		56	100

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel kompetensi sosial pada pernyataan angket untuk item nomor 9 tentang guru anda bersikap ramah kepada semua siswa, baik yang diajar maupun tidak, 67,9% atau 38 peserta didik yang menjawab selalu, 30,4% atau 17 peserta didik yang menjawab sering, 1,8% atau 1 peserta didik yang menjawab kadang-kadang dan 0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab tidak pernah. Dengan demikian, table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori selalu dengan frekuensi 38 peserta didik. Artinya guru selalu bersikap ramah kepada semua siswa, baik yang diajar maupun tidak.

Tabel 4.11 Guru anda bersikap sopan terhadap guru lain.

PILIHAN	KATEGORI JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
SL	Selalu	38	67.9
SR	Sering	17	30.4
KD	Kadang-kadang	0	0.0
TP	Tidak Pernah	1	1.8
Jumlah		56	100

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel kompetensi sosial pada pernyataan angket untuk item nomor 10 tentang guru anda bersikap sopan terhadap guru lain, 67,9% atau 38 peserta didik yang menjawab selalu, 30,4% atau 17 peserta didik yang menjawab sering, 0% peserta didik menjawab kadang-kadang dan 1,8% atau 1 peserta didik menjawab tidak pernah. Dengan demikian, table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori selalu dengan frekuensi 38 peserta didik. Artinya guru selalu bersikap sopan terhadap guru lain.

Tabel 4.12 Guru anda bergaul dengan baik dengan sesama guru yang ada di sekolah.

PILIHAN	KATEGORI JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
SL	Selalu	34	60.7
SR	Sering	22	39.3
KD	Kadang-kadang	0	0.0
TP	Tidak Pernah	0	0.0
Jumlah		56	100

Berdasarkan table 4.12 di atas, dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel kompetensi sosial pada pernyataan angket untuk item nomor 11 tentang guru anda bergaul dengan baik dengan sesama guru yang ada di sekolah, 60,7% atau 34 peserta didik yang menjawab selalu, 39,3% atau 22 peserta didik yang menjawab sering, 0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab kadang-kadang dan 0% atau tidak ada peserta didik menjawab tidak pernah. Dengan demikian, table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori selalu dengan frekuensi

34 peserta didik. Artinya guru selalu bergaul dengan baik dengan sesama guru yang ada di sekolah.

Tabel 4.13 Guru bersikap santun dengan seluruh pegawai yang ada di sekolah.

PILIHAN	KATEGORI JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
SL	Selalu	32	57.1
SR	Sering	24	42.9
KD	Kadang-kadang	0	0.0
TP	Tidak Pernah	0	0.0
Jumlah		56	100

Berdasarkan table 4.13 di atas, dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel kompetensi sosial pada pernyataan angket untuk item nomor 12 tentang guru bersikap santun dengan seluruh pegawai yang ada di sekolah, 57,1% atau 32 peserta didik yang menjawab selalu, 42,9% atau 24 peserta didik yang menjawab sering, 0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab kadang-kadang 0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab tidak pernah. Dengan demikian, table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori selalu dengan frekuensi 32 peserta didik. Artinya guru selalu bersikap santun dengan seluruh pegawai yang ada di sekolah.

Tabel 4.14 Guru anda berkomunikasi dengan staff sekolah

PILIHAN	KATEGORI JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
SL	Selalu	31	55.4
SR	Sering	24	42.9
KD	Kadang-kadang	1	1.8
TP	Tidak Pernah	0	0.0
Jumlah		56	100

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel kompetensi sosial pada pernyataan angket untuk item nomor 13 tentang guru anda bersikap santun dengan seluruh pegawai yang ada di sekolah, 55,4% atau 31 peserta didik yang menjawab selalu, 42,9% atau 24 peserta didik

yang menjawab sering, 1,6% atau 1 peserta didik yang menjawab kadang-kadang dan 0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab tidak pernah. Dengan demikian, table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori selalu dengan frekuensi 31 peserta didik. Artinya guru selalu guru selalu berkomunikasi dengan staff sekolah.

Tabel 4.15 Guru anda saling bekerja sama dengan orangtua siswa dalam mengatasi belajar anak.

PILIHAN	KATEGORI JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
SL	Selalu	19	33.9
SR	Sering	29	51.8
KD	Kadang-kadang	7	12.5
TP	Tidak Pernah	1	1.8
Jumlah		56	100

Berdasarkan table 4.15 di atas, dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel kompetensi sosial pada pernyataan angket untuk item nomor 14 tentang guru anda saling bekerja sama dengan orangtua siswa dalam mengatasi belajar anak, 33,9% atau 19 peserta didik yang menjawab selalu, 51,8% atau 29 peserta didik yang menjawab sering, 12,5% atau 7 peserta didik yang menjawab kadang-kadang dan 1,8% atau 1 peserta didik yang menjawab tidak pernah. Dengan demikian, table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sering dengan frekuensi 29 peserta didik. Artinya guru sering bekerja sama dengan orangtua siswa dalam mengatasi belajar anak.

Tabel 4.16 Guru anda bersikap ramah terhadap orangtua murid.

PILIHAN	KATEGORI JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
SL	Selalu	19	33.9
SR	Sering	29	51.8
KD	Kadang-kadang	7	12.5
TP	Tidak Pernah	1	1.8
Jumlah		56	100

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel kompetensi sosial pada pernyataan angket untuk item nomor 15 tentang guru bersikap ramah terhadap orangtua murid, 33,9% atau 19 peserta didik yang menjawab selalu, 51,8% atau 29 peserta didik yang menjawab sering, 12,5% atau 7 peserta didik yang menjawab kadang-kadang dan 1,8% atau 1 peserta didik yang menjawab tidak pernah. Dengan demikian, tabel di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sering dengan frekuensi 29 peserta didik. Artinya guru sering bersikap ramah terhadap orangtua murid.

Tabel 4.17 Guru menyapa orangtua anda ketika bertemu dan berpapasan.

PILIHAN	KATEGORI JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
SL	Selalu	33	58.9
SR	Sering	22	39.3
KD	Kadang-kadang	1	1.8
TP	Tidak Pernah	0	0.0
Jumlah		56	100

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel kompetensi sosial pada pernyataan angket untuk item nomor 16 tentang guru menyapa orangtua anda ketika bertemu dan berpapasan, 58,9% atau 33 peserta didik yang menjawab selalu, 39,3% atau 22 peserta didik yang menjawab sering, 1,8% atau 1 peserta didik yang menjawab kadang-kadang, dan 0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab tidak pernah. Dengan demikian, tabel di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori selalu dengan frekuensi 33 peserta didik. Artinya guru menyapa orangtua anda ketika bertemu dan berpapasan.

Tabel 4.18 Guru anda meminta orangtua untuk hadir dalam acara rapat kenaikan kelas.

PILIHAN	KATEGORI JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
SL	Selalu	22	39.3
SR	Sering	22	39.3
KD	Kadang-kadang	10	17.9
TP	Tidak Pernah	2	3.6
Jumlah		56	100

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel kompetensi sosial pada pernyataan angket untuk item nomor 17 tentang guru anda meminta orangtua untuk hadir dalam acara rapat kenaikan kelas, 39,3% atau 22 peserta didik yang menjawab selalu, 39,3% atau 22 peserta didik yang menjawab sering, 17,9% atau 10 peserta didik yang menjawab kadang-kadang dan 3,6% atau 2 peserta didik yang menjawab tidak pernah. Dengan demikian, table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori selalu dan sering dengan frekuensi 24 peserta didik. Artinya guru sering atau bahkan selalu meminta orangtua untuk hadir dalam acara rapat kenaikan kelas.

Tabel 4.19 Guru anda bersikap ramah terhadap masyarakat di sekitar sekolah.

PILIHAN	KATEGORI JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
SL	Selalu	29	51.8
SR	Sering	26	46.4
KD	Kadang-kadang	0	0.0
TP	Tidak Pernah	1	1.8
Jumlah		56	100

Berdasarkan table 4.19 di atas, dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel kompetensi sosial pada pernyataan angket untuk item nomor 18 tentang guru anda bersikap ramah terhadap masyarakat di sekitar sekola, 51,8% atau 29 peserta didik yang menjawab selalu, 46,4% atau 26 peserta didik yang menjawab sering, 0% atau tidak ada pesrta didik yang menjawab kadang-kadang, dan 1,8% atau 1 peserta didik yang menjawab tidak pernah. Dengan demikian, table di atas

menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori selalu dengan frekuensi 29 peserta didik. Artinya guru selalu bersikap ramah terhadap masyarakat di sekitar sekolah.

Tabel 4.20 Guru anda menolong masyarakat sekitar sekolah apabila ada yang kesusahan.

PILIHAN	KATEGORI JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
SL	Selalu	27	48.2
SR	Sering	28	50.0
KD	Kadang-kadang	1	1.8
TP	Tidak Pernah	0	0.0
Jumlah		56	100

Berdasarkan table 4.20 di atas, dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel kompetensi sosial pada pernyataan angket untuk item nomor 19 tentang guru anda menolong masyarakat sekitar sekolah apabila ada yang kesusahan, 48,2% atau 27 peserta didik yang menjawab selalu, 50% atau 28 peserta didik yang menjawab sering, 1,8% atau 1 peserta didik yang menjawab kadang-kadang dan 0% atau tidak ada pesera didik yang menjawab tidak pernah. Dengan demikian, table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sering dengan frekuensi 28 peserta didik. Artinya guru selalu menolong masyarakat sekitar sekolah apabila ada yang kesusahan.

Tabel 4.21 Setelah pembelajaran IPS anda menambah kemampuan anda dalam hal kehidupan masyarakat.

PILIHAN	KATEGORI JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
SL	Selalu	25	44.6
SR	Sering	29	51.8
KD	Kadang-kadang	2	3.6
TP	Tidak Pernah	0	0.0
Jumlah		56	100

Berdasarkan table 4.21 di atas, dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel kompetensi sosial pada pernyataan angket untuk item nomor 20 tentang guru anda menolong masyarakat sekitar sekolah apabila ada yang kesusahan.

Setelah pembelajaran IPS anda menambah kemampuan anda dalam hal kehidupan masyarakat, 44,6% atau 25 peserta didik yang menjawab selalu, 51,8% atau 29 peserta didik yang menjawab sering, 3,6% atau 2 peserta didik yang menjawab kadang-kadang, dan 0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab tidak pernah. Dengan demikian, table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sering dengan frekuensi 29 peserta didik. Artinya setelah pembelajaran IPS peserta didik selalu menambah kemampuannya dalam hal kehidupan masyarakat.

## 2. Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare

Analisis hasil belajar data mengenai variabel hasil belajar dalam penelitian ini yang diperoleh melalui nilai rapor semester ganjil mata pelajaran IPS kelas seluruh kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare. Berdasarkan data yang terkumpul dan diolah dengan bantuan SPSS 25 diperoleh skor tertinggi 96 dan skor terendah 70. Adapun hasil analisis menunjukkan sebagai berikut.

Tabel 4.22 Presentasi Hasil Belajar

NO	Interval	Frekuensi	Persentase
1	70-73	15	26,8%
2	74-77	19	33,9%
3	78-81	11	19,6%
4	82-85	3	5,4%
5	86-89	3	5,4%
6	90-93	4	7,1%
7	94-96	1	1,8%
	Jumlah	56	100%

Sumber Data: IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel 4.22 di atas yang telah diperoleh dari data peserta didik yang mendapatkan nilai 70-73 sebanyak 15 peserta didik dengan presentase 26,8%, yang mendapatkan nilai 74-77 sebanyak 19 peserta didik dengan presentase 33,9%, yang mendapatkan nilai 78-81 sebanyak 11 peserta didik dengan presentase 19,6%, yang mendapatkan nilai 82-85 sebanyak 3 peserta didik dengan presentase 5,4%, yang mendapatkan nilai 86-89 sebanyak 3 peserta didik dengan presentase 5,4%, yang mendapatkan nilai 90-93 sebanyak 4 peserta didik dengan presentase 7,1%, dan yang mendapatkan nilai 94-97 sebanyak 1 peserta didik dengan presentase 1,8%. Adapun frekuensi perolehan nilai hasil belajar IPS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.23 Hasil Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPS

<b>Statistics</b>		
Hasil Belajar IPS		
N	Valid	56
	Missing	0
Mean		77.2321
Std. Error of Mean		.92054
Median		75.0000
Mode		70.00
Std. Deviation		6.88870
Variance		47.454
Range		26.00
Minimum		70.00
Maximum		96.00
Sum		4325.00

*Sumber Data: IBM SPSS Statistics 25*

Penjelasan output tabel statistics memberikan informasi mengenai jumlah peserta didik yang dianalisis sebanyak 56 peserta didik atau N=56. Karena seluruh peserta didik diproses dalam analisis ini, artinya tidak ada data yang dikeluarkan, maka missing 0.

Setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi dan varians selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar IPS

		Hasil Belajar IPS			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70.00	15	26.8	26.8	26.8
	74.00	10	17.9	17.9	44.6
	75.00	8	14.3	14.3	58.9
	76.00	1	1.8	1.8	60.7
	79.00	1	1.8	1.8	62.5
	80.00	4	7.1	7.1	69.6
	81.00	6	10.7	10.7	80.4
	84.00	2	3.6	3.6	83.9
	85.00	1	1.8	1.8	85.7
	86.00	2	3.6	3.6	89.3
	89.00	1	1.8	1.8	91.1
	90.00	2	3.6	3.6	94.6
	91.00	1	1.8	1.8	96.4
	93.00	1	1.8	1.8	98.2
	96.00	1	1.8	1.8	100.0
	Total		56	100.0	100.0

*Sumber Data: IBM SPSS Statistics 25*

Berdasarkan data dari tabel 4.24 di atas yang mendapatkan nilai 70-73 sebanyak 15 peserta didik dengan presentase, yang mendapatkan nilai 74-77 sebanyak 19 peserta didik dengan presentase, yang mendapatkan nilai 78-81 sebanyak 11 peserta didik dengan presentase, yang mendapatkan nilai 82-85 sebanyak 3 peserta didik dengan presentase, yang mendapatkan nilai 86-89 sebanyak 3 peserta didik dengan presentase, yang mendapatkan nilai 90-93 sebanyak 4 peserta didik

dengan presentase, dan yang mendapatkan nilai 94-97 sebanyak 1 peserta didik dengan presentase.

Tabel 4.25 Descriptive Statistics

Descriptive Statistics													
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Hasil Belajar IPS	56	26.00	70.00	96.00	4325.00	77.2321	.92054	6.88870	47.454	.904	.319	.049	.628
Valid N (listwise)	56												

Sumber Data: IMB SPSS Statistics 25

Berdasarkan data dari tabel 4.25 di atas diperoleh keterangan sebagai berikut, nilai minimum hasil belajar peserta didik 70, nilai maximum hasil belajar adalah 96, selisih atau range minimum dan maximum yaitu sebesar 26 dan nilai sum atau penjumlahan dari nilai peserta didik sebanyak 56 orang adalah 4325. Rata-rata nilai dari 56 peserta didik yaitu 77,2321 dengan standar deviasi 92054. Skewness dan kurtosis merupakan ukuran dalam melihat apakah data nilai peserta didik didistribusikan secara normal atau tidak. Skewness mengukur kemencengan dari data sementara kurtosis mengukur puncak dari distribusi data, data dikatakan berdistribusi normal jika mempunyai nilai skewness dan kurtosis mendekati nol. Hasil output

SPSS memberikan nilai skewness dan kurtosis masing-masing 0,904 dan 0,049 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai peserta didik berdistribusi normal.

### 3. Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare

#### a. Pengujian Persyaratan Analisis Data

##### 1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 25. Berikut adalah hasil output IBM SPSS *Statistics* 25

Tabel 4.26 Uji Normalitas Menggunakan Analisis *Kolmogorov-Smirnov Test*

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.57201562
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.066
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber Data: IBM SPSS *Statistics* 25

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai Probabilitas dengan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 25. Jika probabilitas (sig) > 0.05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika Probabilitas (sig) < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal. Nilai

probabilitas (*sig*) menunjukkan  $0.200 > 0.05$  maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi normal.

## 2) Uji Linieritas Data

Uji linieritas data pada penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 25. Berikut adalah hasil output IBM SPSS *Statistics* 25 dapat kita perhatikan pada tabel 42.7 berikut ini:

Tabel 4.27 Uji Linieritas Menggunakan Tabel *Anova*

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar IPS * Kompetensi Sosial Guru	Between Groups	(Combined)	1168.851	21	55.660	1.313	.234
		Linearity	234.456	1	234.456	5.531	.025
		Deviation from Linearity	934.395	20	46.720	1.102	.391
	Within Groups		1441.131	34	42.386		
	Total		2609.982	55			

*Sumber Data: IBM SPSS Statistics 25*

Berdasarkan uji linieritas pada tabel di atas, karena pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics* 25. Jika probabilitas deviasi linier (*sig deviation from linearty*)  $> 0.05$ , maka data berpola linier. Sebaliknya jika probabilitas deviasi linier (*sig deviation from linearty*)  $< 0.05$ , maka data tidak berpola linier. Nilai signifikansi (*sig deviation from linearty*) variabel X dan Y adalah  $0.391 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel X (Kompetensi Sosial Guru) dan variabel Y (hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare) adalah data berpola linear.

## 3) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.974	8.820		6.460	.000
	Kompetensi Sosial Guru	.295	.128	.300	2.309	.025

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

## b. Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian uji hipotesis pada penelitian ini hasilnya dapat kita perhatikan pada pembahasan berikut ini.

## 1. Uji Hipotesis I

Hasil data output *one-sample statistic* dari *IBM SPSS Statistics 25* untuk variabel kompetensi sosial guru (variabel X) dapat kita perhatikan pada tabel 4.27 berikut ini :

Tabel 4.28 *one-sample statistic***One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kompetensi Sosial Guru	56	68.7321	7.00517	.93611

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics 25*

Hasil data output *one-sample test* dari aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* untuk variabel kompetensi sosial guru (variabel X) dapat kita perhatikan pada tabel 4.29 berikut ini.

Tabel 4.29 *One-Sample Test***One-Sample Test**

Test Value = 3.849					
T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	

					Lower	Upper
Kompetensi Sosial Guru	69.312	55	.000	64.88314	63.0071	66.7591

Sumber Data: IBM SPSS Statistics 25

Karena nilai sig. (2-tailed) = 0.000 <  $\alpha$  = 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Skor total variabel Kompetensi Sosial yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3849, skor tertinggi variabel ini setiap responden  $4 \times 20 = 80$  dan memiliki responden sebanyak 56 orang, maka skor kriterium adalah  $80 \times 56 = 4480$ , maka kompetensi sosial guru  $3849 : 4480 = 0,8587$  atau 85,87 % dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sosial Guru termasuk kategori tinggi.

Tabel 4.30 Kriteria Berbentuk Presentase

Kriteria Presentase	Tingkat Hubungan
90% - 100%	Kategori sangat tinggi
80% - 89%	Kategori tinggi
70% - 79 %	Kategori sedang
60% - 69%	Kategori rendah
0% - 59%	Kategori sangat rendah

Sumber Data: Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D

## 2. Uji Hipotesis II

Hasil data output *one-sample statistic* dari IBM SPSS Statistics 25 untuk variabel Hasil Belajar IPS (variabel Y) dapat kita perhatikan pada tabel 4.31 berikut ini :

Tabel 4.31 *one-sample statistics*

<b>One-Sample Statistics</b>				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar IPS	56	77.2321	6.88870	.92054

*Sumber Data: IBM SPSS Statistics 25*

Hasil data output *one-sample test* dari aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* untuk variabel Hasil Belajar IPS (variabel Y) dapat kita perhatikan pada tabel 4.32 berikut ini.

Tabel 4.32 *One-Sample Test*

<b>One-Sample Test</b>						
Test Value = 4.325						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil Belajar IPS	79.200	55	.000	72.90714	71.0623	74.7519

*Sumber Data: IBM SPSS Statistics 25*

Karena nilai  $\text{sig. (2-tailed)} = 0.000 < \alpha = 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Skor total variabel hasil belajar IPS yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 4325, skor tertinggi variabel ini ialah 96 dan memiliki responden sebanyak 56 orang, maka skor kriterium adalah  $96 \times 56 = 5376$ , maka hasil belajar IPS  $4325 : 5376 = 0,8045$  atau 80,45 % dari kriterium yang ditetapkan sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS termasuk kategori tinggi.

Tabel 4.33 Kriteria Berbentuk Presentase

Kriteria Presentase	Tingkat Hubungan
90% - 100%	Kategori sangat tinggi
80% - 89%	Kategori tinggi
70% - 79 %	Kategori sedang
60% - 69%	Kategori rendah
0% - 59%	Kategori sangat rendah

Sumber Data: Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D

### 3. Uji Hipotesis III

Pengujian hipotesis ketiga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar IPS peserta didik. Berikut tabel *correlations* dapat kita perhatikan pada tabel 4.34 berikut ini.

Tabel 4.34 Uji Hipotesis Kompetensi Sosial Guru (X) Terhadap Hasil Belajar IPS(Y) Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 6 Parepare

<b>Correlations</b>			
		Kompetensi Sosial Guru	Hasil Belajar IPS
Kompetensi Sosial Guru	Pearson Correlation	1	.300*
	Sig. (2-tailed)		.025
	N	56	56
Hasil Belajar IPS	Pearson Correlation	.300*	1
	Sig. (2-tailed)	.025	
	N	56	56

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber Data: IBM SPSS Statistics 25

Pada hasil output nilai di atas diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0.300 > r_{tabel} 0.263$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat hubungan signifikan dan positif

antara Kompetensi Sosial terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare.

Pada Hasil output tabel 4.34 di atas, diperoleh nilai signifikansi =  $0.025 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Kompetensi Sosial Guru terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare. Berikut tabel *coefficient* dapat kita perhatikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.35 *Coefficient*

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.974	8.820		6.460	.000
	Kompetensi Sosial Guru	.295	.128	.300	2.309	.025

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

*Sumber Data: IBM SPSS Statistics 25*

Nilai output di atas dimasukkan ke dalam persamaan regresi  $Y = 56.974 + 0.295 X$ . Nilai Konstanta (a) adalah 56.974, artinya jika Kompetensi Sosial Guru 0 maka Hasil Belajar 56.974. kemudian nilai koefisien regresi variabel Hasil Belajar IPS (b) adalah 0.295, hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Kompetensi Sosial Guru sebesar 1% sehingga Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 6 Parepare juga akan meningkat 0.295% berdasarkan hasil uji analisis regresi linier sederhana pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien (b) sebesar 56.974.

Persamaan linier regresi sederhana  $Y = 56.974 + 0.295 X$  menunjukkan angka koefisien regresi, nilai sebesar 0.295 angka ini mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka ini dapat bermakna bahwa Kompetensi Sosial Guru

(Variabel X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 6 Parepare (Variabel Y).

Kemudian kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*. Pada tabel *Coefficient* ( $\alpha$ ) diperoleh sig = 0.025. karena nilai  $(0.025) < \alpha (0.05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kompetensi Sosial Guru (X) Hasil Belajar IPS (Y). Kemudian berikut output *IBM SPSS Statistics 25* uji signifikansi menggunakan tabel *anova* dapat kita lihat pada tabel 4.36 berikut.

Tabel 4.36 Output SPSS Uji Signifikansi

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	234.456	1	234.456	5.330	.025 <sup>b</sup>
	Residual	2375.526	54	43.991		
	Total	2609.982	55			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Sosial Guru

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics 25*

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*. Apabila probabilitas sig *regresion*  $< 0.05$ , maka regresi signifikan. Sebaliknya apabila probabilitas (sig)  $> 0.05$ , maka regresi tidak signifikan. Pada hasil output di atas diperoleh nilai signifikansi =  $0.025 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya regresi X dan Y adalah signifikan atau Kompetensi Sosial Guru (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar IPS (Y). Hal ini dibuktikan setelah menganalisis dengan program *IBM SPSS Statistics 25* dengan model *summary*, hasil analisis datanya dapat diperhatikan pada tabel 4.37 berikut ini.

## 4.37 Model Summary

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.300 <sup>a</sup>	.090	.073	6.63259

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sosial Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

*Sumber Data: IBM SPSS Statistics 25*

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh berdasarkan tabel summary, diperoleh  $R = 0.300$  maka koefisien korelasi signifikan.

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

$$Kd = 0.090 \times 100 \% = 9 \%$$

Nilai koefisien korelasi sebesar 9% maka dapat disimpulkan pengaruh Kompetensi Sosial Guru (X) terhadap Hasil Belajar IPS (Y) sebesar 9%, sedangkan 91% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Berikut dapat diperhatikan tabel pedoman untuk memberi interpretasi pada tabel 4.44 berikut ini.

Tabel 4.38 Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

*Sumber Data: Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2019, hal. 292*

Berdasarkan tabel pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sosial Guru memiliki pengaruh sangat rendah terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 6 Parepare sebesar 9% sedangkan 91% hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Sebelum penulis menjelaskan mengenai hasil penelitian, maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa kompetensi sosial guru adalah kemampuan guru dalam berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Dalam hal belajar mengajar guru juga termasuk sebagai makhluk sosial dalam masyarakat sekolah. Adapun hal yang perlu diperhatikan antara lain: hubungan interpersonal. Interpersonal disini merupakan kecerdasan guru dalam mengolah sikap sosialnya dengan mengendalikan emosional pada dirinya sehingga menjadikan cerminan yang baik bagi anak didiknya. Bukan hanya itu seorang guru juga harus menjaga relasi dengan teman sejawat, peserta didik orang tua siswa ataupun masyarakat sekitar.

Adapun Hasil Belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2021 di kelas VIII SMP Negeri 6 Parepare dengan jumlah Populasi 56 peserta didik. Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka jumlah sampel sama dengan populasi yaitu 56 peserta didik.

Hal tersebut dinamakan total sampling, teknik penentuan sampel tersebut diambil apabila jumlah populasi penelitian kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket untuk mengumpulkan data variabel X dan untuk variabel Y dengan instrumen data tentang siswa seperti nilai rapor mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Parepare.

Sebelum peneliti mengumpulkan data maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas. Pada hasil uji coba kuisioner kepada 19 responden, pada variabel Kompetensi Sosial Guru (variabel X), dari 22 Pertanyaan instrument didapatkan 20 pertanyaan yang valid dan 2 pertanyaan yang tidak valid. Dengan tingkat reliabilitas 0,920. Sedangkan pada variabel Hasil Belajar IPS diperoleh dari nilai IPS kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare.

Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data tersebut harus memenuhi persyaratan uji analisis normalitas dan linearitas data, sebagai persyaratan analisis data selanjutnya. Dari output *IBM SPSS Statistics 25* menunjukkan  $0.200 \geq 0.05$  maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pada uji linieritas data diperoleh nilai signifikan  $0.391 \geq 0.05$  yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara Kompetensi Sosial Guru (variabel X) terhadap Hasil Belajar IPS (Y).

#### 1. Kompetensi Sosial Guru SMP Negeri 6 Parepare

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel. Hasil angket, skor total variabel Kompetensi Sosial Guru yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3849, skor tertinggi variabel ini setiap responden  $4 \times 20 = 80$  dan memiliki responden sebanyak 56 orang, maka skor kriterium adalah  $80 \times 56 =$

4480, maka kompetensi sosial guru  $3849 : 4480 = 0,8587$  atau 85,87 % dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sosial Guru termasuk kategori tinggi.

Hasil analisis deskriptif variabel X (kompetensi sosial guru) menunjukkan bahwa skor variabel berada pada nilai mean atau rata-rata sebesar 68,7321, median atau nilai tengah sebesar 69,00, modus atau data yang sering muncul sebesar 80,00, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 7,005 dan varians sebesar 49,072.

Hasil data output *one-sample test* dari aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* untuk variabel kompetensi sosial guru (variabel X) menunjukkan nilai sig. (2-tailed) =  $0.000 < \alpha = 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sosial Guru termasuk kategori tinggi yaitu 85,87 %.

## 2. Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare

Skor total Variabel hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 4325, skor tertinggi variabel ini ialah 96 dan memiliki responden sebanyak 56 orang, maka skor kriterium adalah  $96 \times 56 = 5376$ , maka Hasil Belajar  $4325 : 5376 = 0,8045$  atau 80,45 % dari kriterium yang ditetapkan Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar IPS termasuk kategori tinggi.

Hasil analisis deskriptif variabel Y (hasil belajar IPS) menunjukkan bahwa skor variabel berada pada nilai mean atau rata-rata sebesar 77,2321 median atau nilai tengah sebesar 75,00, modus atau data yang sering muncul sebesar 70,00, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 6,88870 dan varians sebesar 47,454.

Hasil data output *one-sample test* dari aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* untuk variabel Hasil Belajar IPS (variabel Y) karena nilai sig. (2-tailed) =  $0.000 < \alpha = 0.05$

maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sosial termasuk kategori tinggi yaitu 80,45 %.



### 3. Terdapat Pengaruh yang Signifikan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare

Kompetensi sosial guru (variabel X) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS (Variabel Y), dari hasil uji Signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris regression kolom ke-5, yaitu  $F(b/a) = 5.330$  dan  $p\text{-value} = 0.025$ . Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*. Apabila probabilitas *sig regression*  $< 0.05$ , maka regresi signifikan. Sebaliknya apabila probabilitas (*sig*)  $> 0.05$ , maka regresi tidak signifikan. Pada hasil output diperoleh nilai signifikansi  $= 0.025 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya regresi X dan Y adalah signifikan atau Kompetensi Sosial Guru (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar IPS (Y).

Pada tabel *Coefficient* ( $\alpha$ ) diperoleh  $\text{sig} = 0.025$ . karena nilai  $(0.025) < \alpha$   $(0.05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kompetensi Sosial Guru (X) Hasil Belajar IPS (Y).

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh berdasarkan tabel summary, diperoleh  $R = 0.300$  maka koefisien korelasi signifikan.

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

$$Kd = 0.090 \times 100 \% = 9 \%$$

Nilai koefisien korelasi sebesar 9% maka dapat disimpulkan pengaruh Kompetensi Sosial Guru (X) terhadap Hasil Belajar IPS (Y) sebesar 9%, sedangkan 91% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan Pengujian analisis data yang diuraikan dalam skripsi ini peneliti merumuskan tiga hipotesis penelitian mengenai Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 6 Parepare, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi sosial guru, hasil output *one-sample test* dari aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* untuk variabel kompetensi sosial guru (variabel X) menunjukkan nilai sig. (2-tailed) = 0.000 <  $\alpha$  = 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial guru termasuk kategori tinggi yaitu 85,87 %. Kemudian skor total variabel kompetensi sosial guru yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3849, skor tertinggi variabel ini setiap responden  $4 \times 20 = 80$  dan memiliki responden sebanyak 56 orang, maka skor kriterium adalah  $80 \times 56 = 4480$ , maka kompetensi sosial guru  $3849 : 4480 = 0,8587$  atau 85,87 % dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial guru termasuk kategori tinggi.
2. Hasil belajar IPS, Hasil data output *one-sample test* dari aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* untuk variabel Hasil Belajar IPS (variabel Y) karena nilai sig. (2-tailed) = 0.000 <  $\alpha$  = 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS termasuk kategori tinggi yaitu 80,45 %. Kemudian Skor total Variabel hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 4325, skor tertinggi variabel ini ialah 96 dan memiliki responden sebanyak 56 orang,

maka skor kriterium adalah  $96 \times 56 = 5376$ , maka Hasil Belajar  $4325 : 5376 = 0,8045$  atau  $80,45\%$  dari kriterium yang ditetapkan sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar termasuk kategori tinggi.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi Sosial guru terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare, Pada hasil output di atas diperoleh nilai signifikansi  $= 0.025 < 0.05$ , kemudian Nilai koefisien korelasi sebesar  $9\%$  maka dapat disimpulkan pengaruh kompetensi sosial guru (X) terhadap hasil belajar IPS (Y) sebesar  $9\%$ , sedangkan  $91\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

#### **B. Saran**

1. Bagi sekolah, agar berusaha mengembangkan kualitas pendidikan sehingga tercipta generasi yang berkualitas.
2. Bagi guru, agar tetap terus berusaha mengembangkan kompetensi kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik
3. Bagi peserta didik SMP Negeri 6 Parepare, agar senantiasa rajin mengikuti proses pembelajaran dan menjaga hubungan antara sesama teman, guru maupun masyarakat luar sekolah.
4. Bagi penulis, agar terus tetap belajar dan menambah ilmu serta beribadah kepada Allah SWT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sultra Rustan, Sitti Jamilah Amin, Muhammad Kamal Zubair, Rahmawati, Fikri, Herdah, Buhaerah, and Muhammad Qadaruddin. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*. Edited by Rahmawati. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Barizi, Ahmad, and Muhammad Idris. *Menjadi Guru Unggul*. III. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Barnawawi, and Mohammad Arifin. *Etika & Profesi Kependidikan*. Cet I. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Damayanti, Temi, Stephani Raihana Hamdan, and Nurul Khasanah Andhita. “Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Inklusi Pada GURU SD Negeri Kota Bandung.” *Journal of Psychological Research* 3, no. 1 (2017): 79–88.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, 2015.
- Doni Juni Priansa. *Menjadi Kepala Sekolah Dan Guru Profesional Konsep, Peran Strategis Dan Pengemabangannya*. Cet I. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017.
- E. Mulyasa. *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Cet IV. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017.
- . *Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Rosda Karya, 2006.
- . *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Cet IV. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Hamzah B.Uno. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Handra Yani. “Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Kota Pekanbaru.” Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: Pekanbaru, 2013.
- Huriah Rachmah. *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Idad Suhada. *Konsep Dasar IPS*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2017.
- Iqbal Birsyada. *Dasar-Dasar Pendidikan IPS (Suatu Pendekatan Teoritis Dan Praktis)*. Yogyakarta: Penerbit ombak (Anggota IKAPI), 2016.
- Koentjaraningrat. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia, 1991.
- Kunandar. *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan*

- Pendidikan(KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- M.Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Cet I. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.
- Made Pidarta. *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Cet II. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997.
- Mudyaharjo, Redja. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan Di Indonesia*. Cet II. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Muhammad Anwar. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Pramedia Group, 2018.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.
- Nursiah. "Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pecegahan Kenakalan Peserta Didik Kelas X Teknik Komputer Dan Jaringan SMK 7 Majene." Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah: Parepare, 2019.
- Oemar Hamalik. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Cet VII. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Raibowo, Septian, Yahya Eko Nopiyanto, and Muhammad Khairul Muna. "Pemahaman Guru PJOK Tentang Standar Kompetensi Profesional." *Journal Of Sport Education (JOPE)* 2, no. 1 (2019): 11. <https://doi.org/10.31258/jope.2.1.10-15>.
- Republika Indonesia. *Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*, 2005.
- . *Undang-Undang No.20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.
- Rofa'ah. *Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2016.
- Rudy Gunawan. *Pengembangan Kompetensi Guru IPS*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.

- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. I. Bandung: CV Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Cet XX. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Cet XXIV. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Cet XXIV. Bandung: Alfabeta, n.d.
- Suharini, Erni. “Studi Tentang Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Bagi Guru Geografi Di SMA Negeri Kabupaten Pati.” *Jurnal Geografi* 6, no. 2 (2009).
- Suharismi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Syafaruddin, Supiono, and Burhanuddin. *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Syofian Siregar. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Askara, 2015.
- Tirwan. “Pengaruh Kompetensi Sosial Guru IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Dua Mei-Ciputat.” Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: Jakarta, 2010.
- Triyono. *Metode Penelitian Pendidikan Dilengkapi Dengan Contoh Proposal Dan Artikel Untuk Jurnal Ilmiah*. Yogyakarta: Penerbit ombak, 2017.
- Umar. *Pengantar Profesi Keguruan*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Usman, Husaini, and Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Zainal Aqib. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia, 2002.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

**SURAT KEPUTUSAN PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH  
NOMOR : 1611 TAHUN 2020  
TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

**Menimbang** : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2020;

b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

**Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;

2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;

7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;

8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;

9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare

10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

**Memperhatikan** : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307331/2019, tanggal 12 November 2019 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2020;

b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 139 tahun 2020, tanggal 27 Januari 2020 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2020;

b. Menunjuk saudara; 1. Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.  
2. Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.

Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :

Nama : Mukarramah Gustan  
NIM : 17.1700.006  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare

c. Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;

e. Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare  
Pada Tanggal : 14 September 2020  
Dekan,  
  
H. Saepudin

## LAMPIRAN 2

### Angket Uji Coba Validasi

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 91131 Telp.(0421) 21307</b></p>
<p><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b></p>	

NAMA  
MAHASISWA : MUKARRAMAH GUSTAN  
NIM : 17.1700.006  
FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH/ TADRIS IPS  
: PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU  
JUDUL : TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPS PESERTA DIDIK KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 6 PAREPARE

#### **LEMBAR ANKGET KOMPETENSI SOSIAL GURU DI SMP NEGERI 6 PAREPARE**

##### **1. IDENTITAS PRIBADI**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

##### **2. PETUNJUK PENGISIAN**

- Bacalah pernyataan angket ini terlebih dahulu dengan teliti.
- Berilah salah satu jawaban dari setiap pernyataan seperti di bawah ini sesuai dengan keadaan sebenarnya

c) Pada setiap pernyataan terdapat empat buah alternative jawaban, jawablah pernyataan dengan memilih salah satu pilihan dengan memberikan Tanda ceklist (√) pada kolom jawaban yang anda pilih sesuai dengan keterangan berikut :

- Selalu (SL), Jika perlakuan tersebut dilakukan secara terus menerus setiap hari / setiap saat
- Sering (SR), Jika perlakuan tersebut dilakukan secara terus menerus namun tidak tiap hari.
- Kadang-kadang (KD), jika perlakuan tersebut dilakukan hanya beberapa kali.
- Tidak Pernah (TP), jika perlakuan tersebut tidak pernah dilakukan.

d) Apabila saudara telah selesai mengisi angket ini, kami mohon untuk diperiksa dan dipastikan kembali tidak ada item yang terlewatkan.

Perlu diketahui bahwa angket ini bukanlah tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, baik atau buruk. Jawaban yang diberikan tidak berpengaruh terhadap apapun yang berhubungan dengan penilaian akademis pada sekolah tempat anda menuntut ilmu. Informasi, identitas serta hasil pengisian angket akan dijamin kerahasiaannya berdasarkan kode etik penelitian. Atas kesediaan dan kerjasamanya yang baik, peneliti haturkan banyak terima kasih.

NO	URAIAN PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Guru anda menyapa pada saat berpapasan.				
2.	Guru anda memberikan kebebasan kepada muridnya dalam memberikan pendapat di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung.				
3.	Guru anda berdiskusi dengan muridnya di waktu luang atau setelah pulang sekolah				

	mengenai pelajaran sekolah.				
4.	Guru anda menampakan penilaian di lembar tugas dengan bahasa yang baik.				
5.	Ketika menerangkan guru anda menggunakan peta konsep (rangkuman pelajaran) pada papan tulis yang memudahkan siswa memahami pelajaran.				
6.	Guru anda memberikan nilai secara obyektif (nyata) sesuai dengan hasil belajar siswa dengan bahasa yang baik.				
7.	Guru anda menggunakan laptop maupun LCD pada saat pembelajaran.				
8.	Guru anda memanfaatkan internet pada pembelajaran.				
9.	Guru anda memberikan penjelasan dengan sabar kepada siswa yang belum mampu menyerap pelajaran dengan baik.				
10.	Guru anda bersikap ramah kepada semua siswa, baik yang diajar maupun tidak.				

11.	Guru IPS anda bersikap sopan terhadap guru lain.				
12.	Guru anda bergaul dengan baik dengan sesama guru yang ada di sekolah.				
13.	Guru anda bekerja sama dengan guru lainnya dalam mengatasi jika ada kesulitan yang dialami dalam pembelajaran.				
14.	Guru bersikap santun dengan seluruh pegawai yang ada di sekolah.				
15.	Guru anda berkomunikasi dengan staff sekolah.				
16.	Guru saling bekerja sama dengan orangtua siswa dalam mengatasi belajar anak.				
17.	Guru bersikap ramah terhadap orangtua murid.				
18.	Guru menyapa orangtua anda ketika bertemu dan berpapasan.				
19.	Guru anda meminta orangtua untuk hadir dalam acara rapat kenaikan kelas.				

20.	Guru anda bersikap ramah terhadap masyarakat di sekitar sekolah.				
21.	Guru anda menolong masyarakat sekitar sekolah apabila ada yang kesusahan.				
22.	Setelah pembelajaran IPS anda menambah kemampuan anda dalam hal kehidupan masyarakat.				

Parepare, 28 Juni 2021

Mengetahui,

Pembimbing Utama

  
Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.  
 NIP. 197204182009011007

Pembimbing Pendamping

  
Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.  
 NIP. 197910052006041003

### LAMPIRAN 3

Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian Kompetensi Sosial Guru (variabel X)

NO.	Nama Siswa	L/P	ITEM PERTANYAAN																				TOTAL		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22
1	Suci	P	3	2	1	4	4	3	2	1	3	4	4	3	4	3	3	1	3	2	1	4	4	2	63
2	Abinanda	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	86
3	Asri	L	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	88	
4	Husnul Fatimah	P	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	68	
5	Nur Fadilah	P	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	90	
6	Deon rifkyansyah	L	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	82
7	Keisyah dwi rahmadani	P	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	72
8	Fery Alfiansyah	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
9	Rismawati	P	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	85
10	Firmansyah	P	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	80
11	RESKY ANANDA	L	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	75	
12	Aulia	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
13	Darwin Darwis	L	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	79
14	Putri syah Amelia	P	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	77
15	Amanda Salsabila	P	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	68
16	M.qhalil.gibran	L	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	77
17	fadly firmansyah	L	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	90
18	Muhammad ikram darwis	L	4	3	2	1	4	3	2	1	1	2	3	4	1	3	4	3	4	2	3	4	4	2	62
19	Muhammad Raihan	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69

## LAMPIRAN 4

### Uji Validasi Angket Kompetensi Sosial Guru (variabel X)

#### Correlations

		VAR 0000 1	VAR 0000 2	VAR 0000 3	VAR 0000 4	VAR 0000 5	VAR 0000 6	VAR 0000 7	VAR 0000 8	VAR 0000 9	VAR 0001 0	VAR 0001 1	VAR 0001 2	VAR 0001 3	VAR 0001 4	VAR 0001 5	VAR 0001 6	VAR 0001 7	VAR 0001 8	VAR 0001 9	VAR 0002 0	VAR 0002 1	VAR 0002 2	Total
VAR00 001	Pearson Correlation	1	.174	.373	.215	.233	.352	.359	.356	-.179	.141	.295	.579*	.121	.382	.568*	.222	.784*	.376	.394	.511*	.727**	.316	.566*
	Sig. (2-tailed)		.475	.116	.376	.338	.139	.131	.135	.464	.564	.219	.009	.623	.106	.011	.362	.000	.112	.096	.025	.000	.188	.012
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
VAR00 002	Pearson Correlation	.174	1	.673*	.319	.430	.564*	.522*	.398	.578*	.383	.215	.327	.534*	.456*	.564*	.600*	.369	.523*	.329	.215	.215	.527*	.735**
	Sig. (2-tailed)	.475		.002	.182	.066	.012	.022	.091	.010	.106	.376	.172	.019	.049	.012	.007	.120	.022	.169	.376	.376	.020	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
VAR00 003	Pearson Correlation	.373	.673*	1	.336	-.127	.497*	.670*	.792*	.451	.206	.124	.264	.000	.491*	.497*	.727*	.497*	.527*	.469*	.124	.248	.732*	.754**
	Sig. (2-tailed)	.116	.002		.159	.604	.030	.002	.000	.053	.398	.612	.275	1.000	.033	.030	.000	.030	.020	.043	.612	.305	.000	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
VAR00 004	Pearson Correlation	.215	.319	.336	1	.118	.362	.492*	.477*	.750*	.708*	.515*	.139	.139	.266	.215	.065	.069	.595*	.131	.223	.223	.499*	.604**
	Sig. (2-tailed)	.376	.182	.159		.630	.128	.032	.039	.000	.001	.024	.571	.571	.271	.376	.791	.778	.007	.594	.359	.359	.030	.006
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

VAR00005	Pearson Correlation	.233	.430	-.127	.118	1	.233	.045	-.290	.141	.241	.209	.284	.519 <sup>*</sup>	.069	.454	-.053	.233	.079	.161	.430	.209	-.206	.261
	Sig. (2-tailed)	.338	.066	.604	.630		.338	.855	.229	.565	.320	.390	.238	.023	.779	.051	.830	.338	.748	.510	.066	.390	.398	.281
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
VAR00006	Pearson Correlation	.352	.564 <sup>*</sup>	.497 <sup>*</sup>	.362	.233	1	.526 <sup>*</sup>	.356	.344	.320	.080	.350	.350	.382	.136	.362	.136	.560 <sup>*</sup>	.529 <sup>*</sup>	.080	.295	.498 <sup>*</sup>	.618 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.139	.012	.030	.128	.338		.021	.135	.149	.181	.746	.142	.142	.106	.578	.128	.578	.013	.020	.746	.219	.030	.005
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
VAR00007	Pearson Correlation	.359	.522 <sup>*</sup>	.670 <sup>*</sup>	.492 <sup>*</sup>	.045	.526 <sup>*</sup>	1	.696 <sup>*</sup>	.419	.269	.307	.465 <sup>*</sup>	.112	.650 <sup>*</sup>	.359	.530 <sup>*</sup>	.359	.603 <sup>*</sup>	.679 <sup>*</sup>	.140	.140	.657 <sup>*</sup>	.770 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.131	.022	.002	.032	.855	.021		.001	.074	.266	.202	.045	.649	.003	.131	.020	.131	.006	.001	.567	.567	.002	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
VAR00008	Pearson Correlation	.356	.398	.792 <sup>*</sup>	.477 <sup>*</sup>	-.290	.356	.696 <sup>*</sup>	1	.443	.317	.270	.315	-.084	.625 <sup>*</sup>	.231	.578 <sup>*</sup>	.356	.610 <sup>*</sup>	.435	.020	.145	.666 <sup>*</sup>	.701 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.135	.091	.000	.039	.229	.135	.001		.058	.186	.264	.189	.733	.004	.342	.009	.135	.006	.062	.936	.554	.002	.001
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
VAR00009	Pearson Correlation	-.179	.578 <sup>*</sup>	.451	.750 <sup>*</sup>	.141	.344	.419	.443	1	.628 <sup>*</sup>	.440	.073	.212	.361	.213	.134	-.048	.450	-.009	.179	.048	.412	.555 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.464	.010	.053	.000	.565	.149	.074	.058		.004	.059	.766	.384	.129	.381	.584	.845	.053	.972	.464	.845	.080	.014
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
VAR00010	Pearson Correlation	.141	.383	.206	.708 <sup>*</sup>	.241	.320	.269	.317	.628 <sup>*</sup>	1	.396	.220	.220	.307	.141	-.061	.141	.808 <sup>*</sup>	.154	.217	.217	.516 <sup>*</sup>	.554 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.564	.106	.398	.001	.320	.181	.266	.186	.004		.094	.365	.365	.200	.564	.803	.564	.000	.528	.373	.373	.024	.014
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

VAR00 011	Pearson Correlation	.295	.215	.124	.515 <sup>+</sup>	.209	.080	.307	.270	.440	.396	1	.567 <sup>+</sup>	.338	.685 <sup>+</sup>	.511 <sup>+</sup>	.059	.511 <sup>+</sup>	.357	.150	.784 <sup>+</sup>	.568 <sup>+</sup>	.230	.590 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.219	.376	.612	.024	.390	.746	.202	.264	.059	.094		.011	.157	.001	.025	.810	.025	.133	.539	.000	.011	.344	.008
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
VAR00 012	Pearson Correlation	.579 <sup>+</sup>	.327	.264	.139	.284	.350	.465 <sup>+</sup>	.315	.073	.220	.567 <sup>+</sup>	1	.513 <sup>+</sup>	.716 <sup>+</sup>	.579 <sup>+</sup>	.345	.579 <sup>+</sup>	.431	.517 <sup>+</sup>	.567 <sup>+</sup>	.567 <sup>+</sup>	.376	.666 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.009	.172	.275	.571	.238	.142	.045	.189	.766	.365	.011		.025	.001	.009	.147	.009	.066	.023	.011	.011	.112	.002
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
VAR00 013	Pearson Correlation	.121	.534 <sup>+</sup>	.000	.139	.519 <sup>+</sup>	.350	.112	-.084	.212	.220	.338	.513 <sup>+</sup>	1	.263	.350	.345	.121	.236	.084	.338	.338	.183	.404
	Sig. (2-tailed)	.623	.019	1.00 0	.571	.023	.142	.649	.733	.384	.365	.157	.025		.277	.142	.147	.623	.331	.734	.157	.157	.453	.086
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
VAR00 014	Pearson Correlation	.382	.456 <sup>+</sup>	.491 <sup>+</sup>	.266	.069	.382	.650 <sup>+</sup>	.625 <sup>+</sup>	.361	.307	.685 <sup>+</sup>	.716 <sup>+</sup>	.263	1	.382	.344	.596 <sup>+</sup>	.601 <sup>+</sup>	.453	.472 <sup>+</sup>	.472 <sup>+</sup>	.435	.751 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.106	.049	.033	.271	.779	.106	.003	.004	.129	.200	.001	.001	.277		.106	.150	.007	.006	.052	.041	.041	.062	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
VAR00 015	Pearson Correlation	.568 <sup>+</sup>	.564 <sup>+</sup>	.497 <sup>+</sup>	.215	.454	.136	.359	.231	.213	.141	.511 <sup>+</sup>	.579 <sup>+</sup>	.350	.382	1	.503 <sup>+</sup>	.784 <sup>+</sup>	.193	.394	.727 <sup>+</sup>	.511 <sup>+</sup>	.316	.670 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.011	.012	.030	.376	.051	.578	.131	.342	.381	.564	.025	.009	.142	.106		.028	.000	.429	.096	.000	.025	.188	.002
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
VAR00 016	Pearson Correlation	.222	.600 <sup>+</sup>	.727 <sup>+</sup>	.065	-.053	.362	.530 <sup>+</sup>	.578 <sup>+</sup>	.134	-.061	.059	.345	.345	.344	.503 <sup>+</sup>	1	.362	.314	.596 <sup>+</sup>	.059	.059	.573 <sup>+</sup>	.599 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.362	.007	.000	.791	.830	.128	.020	.009	.584	.803	.810	.147	.147	.150	.028		.128	.191	.007	.810	.810	.010	.007
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

VAR00017	Pearson Correlation	.784*	.369	.497*	.069	.233	.136	.359	.356	-.048	.141	.511*	.579*	.121	.596*	.784*	.362	1	.376	.394	.727*	.727**	.316	.644**
	Sig. (2-tailed)	.000	.120	.030	.778	.338	.578	.131	.135	.845	.564	.025	.009	.623	.007	.000	.128		.112	.096	.000	.000	.188	.003
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
VAR00018	Pearson Correlation	.376	.523*	.527*	.595*	.079	.560*	.603*	.610*	.450	.808*	.357	.431	.236	.601*	.193	.314	.376	1	.480*	.174	.357	.756*	.779**
	Sig. (2-tailed)	.112	.022	.020	.007	.748	.013	.006	.006	.053	.000	.133	.066	.331	.006	.429	.191	.112		.038	.477	.133	.000	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
VAR00019	Pearson Correlation	.394	.329	.469*	.131	.161	.529*	.679*	.435	-.009	.154	.150	.517*	.084	.453	.394	.596*	.394	.480*	1	.150	.014	.482*	.603**
	Sig. (2-tailed)	.096	.169	.043	.594	.510	.020	.001	.062	.972	.528	.539	.023	.734	.052	.096	.007	.096	.038		.539	.954	.037	.006
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
VAR00020	Pearson Correlation	.511*	.215	.124	.223	.430	.080	.140	.020	.179	.217	.784*	.567*	.338	.472*	.727*	.059	.727*	.174	.150	1	.784**	.048	.512*
	Sig. (2-tailed)	.025	.376	.612	.359	.066	.746	.567	.936	.464	.373	.000	.011	.157	.041	.000	.810	.000	.477	.539		.000	.846	.025
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
VAR00021	Pearson Correlation	.727*	.215	.248	.223	.209	.295	.140	.145	.048	.217	.568*	.567*	.338	.472*	.511*	.059	.727*	.357	.014	.784*	1	.230	.525*
	Sig. (2-tailed)	.000	.376	.305	.359	.390	.219	.567	.554	.845	.373	.011	.011	.157	.041	.025	.810	.000	.133	.954	.000		.344	.021
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
VAR00022	Pearson Correlation	.316	.527*	.732*	.499*	-.206	.498*	.657*	.666*	.412	.516*	.230	.376	.183	.435	.316	.573*	.316	.756*	.482*	.048	.230	1	.742**
	Sig. (2-tailed)	.188	.020	.000	.030	.398	.030	.002	.002	.080	.024	.344	.112	.453	.062	.188	.010	.188	.000	.037	.846	.344		.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

Total	Pearson Correlation	.566*	.735*	.754*	.604*	.261	.618*	.770*	.701*	.555*	.554*	.590*	.666*	.404	.751*	.670*	.599*	.644*	.779*	.603*	.512*	.525*	.742*	1
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000	.006	.281	.005	.000	.001	.014	.014	.008	.002	.086	.000	.002	.007	.003	.000	.006	.025	.021	.000	
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## LAMPIRAN 5

### Uji Reliabilitas Angket Kompetensi Sosial Guru (Variabel X)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	22

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	70.6316	66.579	.523	.917
VAR00002	70.7895	64.509	.702	.914
VAR00003	71.0526	60.719	.703	.913
VAR00004	70.7368	64.094	.543	.917
VAR00005	70.6842	69.228	.205	.922
VAR00006	70.6316	66.135	.578	.916
VAR00007	70.9474	63.053	.735	.913
VAR00008	71.1579	61.585	.642	.915
VAR00009	70.6316	64.023	.480	.919
VAR00010	70.5263	65.819	.501	.918
VAR00011	70.4737	66.374	.548	.917
VAR00012	70.3684	66.023	.633	.916
VAR00013	70.3684	68.135	.355	.920
VAR00014	70.5263	64.930	.722	.914
VAR00015	70.6316	65.690	.634	.915
VAR00016	71.0000	63.889	.535	.917
VAR00017	70.6316	65.912	.606	.916
VAR00018	70.6842	63.673	.748	.913
VAR00019	70.7895	63.620	.536	.918
VAR00020	70.4737	67.041	.465	.918
VAR00021	70.4737	66.930	.479	.918
VAR00022	70.8947	63.988	.707	.914

## LAMPIRAN 6

### Instrumen Penelitian

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH JL. Amal Bakti No.8 Soreang 91131 Telp.(0421) 21307</b>
	<b>INSTRUMEN PENELITIAN</b>

NAMA  
MAHASISWA : MUKARRAMAH GUSTAN  
NIM : 17.1700.006  
FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH/ TADRIS IPS  
: PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU  
JUDUL : TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPS PESERTA DIDIK KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 6 PAREPARE

#### **LEMBAR ANGGKET KOMPETENSI SOSIAL GURU DI SMP NEGERI 6 PAREPARE**

##### **1. IDENTITAS PRIBADI**

Nama :  
Kelas :  
Jenis Kelamin :

##### **2. PETUNJUK PENGISIAN**

- Bacalah pernyataan angket ini terlebih dahulu dengan teliti.
- Berilah salah satu jawaban dari setiap pernyataan seperti di bawah ini sesuai dengan keadaan sebenarnya

c) Pada setiap pernyataan terdapat empat buah alternative jawaban, jawablah pernyataan dengan memilih salah satu pilihan dengan memberikan Tanda ceklist (√) pada kolom jawaban yang anda pilih sesuai dengan keterangan berikut :

- Selalu (SL), Jika perlakuan tersebut dilakukan secara terus menerus setiap hari / setiap saat
- Sering (SR), Jika perlakuan tersebut dilakukan secara terus menerus namun tidak tiap hari.
- Kadang-kadang (KD), jika perlakuan tersebut dilakukan hanya beberapa kali.
- Tidak Pernah (TP), jika perlakuan tersebut tidak pernah dilakukan.

d) Apabila saudara telah selesai mengisi angket ini, kami mohon untuk diperiksa dan dipastikan kembali tidak ada item yang terlewatkan.

Perlu diketahui bahwa angket ini bukanlah tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, baik atau buruk. Jawaban yang diberikan tidak berpengaruh terhadap apapun yang berhubungan dengan penilaian akademis pada sekolah tempat anda menuntut ilmu. Informasi, identitas serta hasil pengisian angket akan dijamin kerahasiaannya berdasarkan kode etik penelitian. Atas kesediaan dan kerjasamanya yang baik, peneliti haturkan banyak terima kasih.

NO	URAIAN PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Guru anda menyapa pada saat berpapasan.				
2.	Guru anda memberikan kebebasan kepada muridnya dalam memberikan pendapat di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung.				
3.	Guru anda berdiskusi dengan muridnya di waktu luang atau setelah pulang sekolah				

	mengenai pelajaran sekolah.				
4.	Guru anda menampakan penilaian di lembar tugas dengan bahasa yang baik.				
5.	Guru anda memberikan nilai secara obyektif (nyata) sesuai dengan hasil belajar siswa dengan bahasa yang baik.				
6.	Guru anda menggunakan laptop maupun LCD pada saat pembelajaran.				
7.	Guru anda memanfaatkan internet pada pembelajaran.				
8.	Guru anda memberikan penjelasan dengan sabar kepada siswa yang belum mampu menyerap pelajaran dengan baik.				
9.	Guru anda bersikap ramah kepada semua siswa, baik yang diajar maupun tidak.				
10.	Guru IPS anda bersikap sopan terhadap guru lain.				
11.	Guru anda bergaul dengan baik dengan				

	sesama guru yang ada di sekolah.				
12.	Guru bersikap santun dengan seluruh pegawai yang ada di sekolah.				
13.	Guru anda berkomunikasi dengan staff sekolah.				
14.	Guru saling bekerja sama dengan orangtua siswa dalam mengatasi belajar anak.				
15.	Guru bersikap ramah terhadap orangtua murid.				
16.	Guru menyapa orangtua anda ketika bertemu dan berpapasan.				
17.	Guru anda meminta orangtua untuk hadir dalam acara rapat kenaikan kelas.				
18.	Guru anda bersikap ramah terhadap masyarakat di sekitar sekolah.				
19.	Guru anda menolong masyarakat sekitar sekolah apabila ada yang kesusahan.				

20.	Setelah pembelajaran IPS anda menambah kemampuan anda dalam hal kehidupan masyarakat.				
-----	---	--	--	--	--

Parepare, 28 Juni 2021

Mengetahui,

Pembimbing Utama

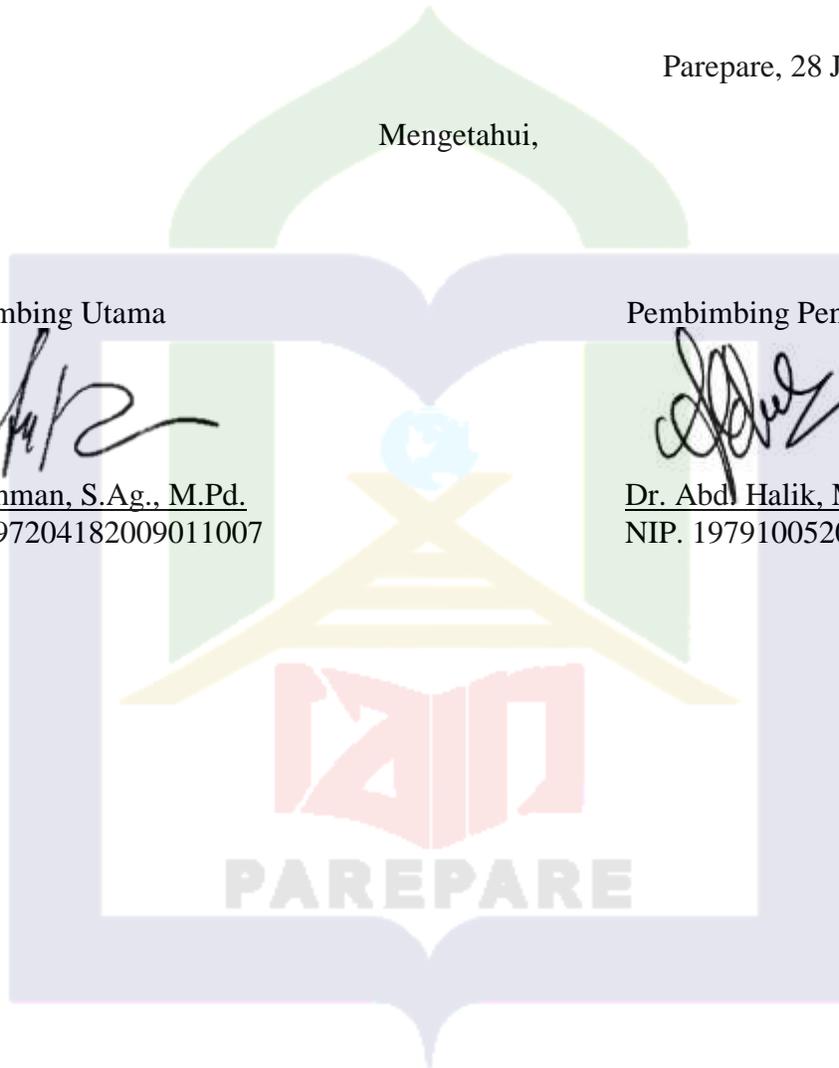


Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197204182009011007

Pembimbing Pendamping



Dr. Abd Halik, M.Pd.I.  
NIP. 197910052006041003



## LAMPIRAN 7

### Tabulasi Data Hasil Penelitian

Nomor Urut	Nama Lengkap	ITEM PERTANYAAN																				TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Suci	3	3	1	4	3	2	1	3	4	4	3	3	3	1	3	3	1	4	4	2	55
2	Abinanda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	Husnul Fatimah	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	61
4	Nur Fadilah	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78
5	Deon rifkyansyah	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	74
6	Keisya dwi rahmadani	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	62
7	Fery Alfiansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
8	Rismawati	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	74
9	Firmansyah	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	69
10	Rizky Ananda Virgiawan	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	61
11	Darwin Darwis	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	68
12	Amanda Salsabila	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	59
13	Fadly Firmansyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
14	Muhammad Raihan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
15	Fahrul Setiawan Azis	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	70
16	Suci Ramadani	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
17	Aulia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
18	Asri	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	71
19	Muhammad nasir	4	4	3	4	2	1	2	1	2	1	4	3	2	4	4	2	2	1	2	4	52

20	Muhammad Fachlil rushari	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
21	M.qhalil.gibran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
22	Muhammad ikram darwis	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	72
23	Putri syah Amelia	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	73
24	Andi Muhammad Haikal Iqbal	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	64
25	MEI SUCI	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	69
26	Arya Saputra	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	67
27	Muh. Aydil	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	68
28	Muhammad asri afrisal	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	64
29	Andi lara khaditha	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	71
30	Anggun arvionita	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	64
31	Sandi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
32	Bintang sopiya ramadhani	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	75
33	Ade suci surya ningsih	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	74
34	Ardian	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	67
35	Erlyana putri amalia	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	65
36	Desy Lestari . A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
37	Feri Alfiansyah	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
38	Al Fajri	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	65
39	Kirana Sakri	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	64
40	Putra Sabri	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	68
41	Muhammad Fadhel	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	72
42	Nadia	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	74
43	Intan nur muthiazhi	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	64

44	Muhammad Indra Al Buqheri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
45	Muhammad Rafly	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	66
46	Fani Rahim	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	72
47	Akbar	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
48	Ferdy	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
49	Andi Milsam	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
50	Syahrul	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
51	Haerul Jamal	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
52	Muh ilham	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	70
53	Restu	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	69
54	YAUMIL ALFIANSYAH	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	72
55	Rasul Al-risaldi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
56	Muhammad Basrah Muslih	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	70



**LAMPIRAN 8****Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare****Tahun Pelajaran : 2020 / 2021 (semester ganjil)**

<b>Nomor Urut</b>	<b>Nama Lengkap</b>	<b>Nilai</b>
1	Suci	70
2	Abinanda	84
3	Husnul Fatimah	76
4	Nur Fadilah	96
5	Deon rifkyansyah	80
6	Keisya dwi rahmadani	81
7	Fery Alfiansyah	74
8	Rismawati	75
9	Firmansyah	89
10	Rizky Ananda Virgiawan	79
11	Darwin Darwis	81
12	Amanda Salsabila	70
13	Fadly Firmansyah	74
14	Muhammad Raihan	74
15	Fahrul Setiawan Azis	75
16	Suci Ramadan	86
17	Aulia	70

18	Asri	74
19	Muhammad nasir	75
20	Muhammad Fachlil rushari	90
21	M.qhalil.gibran	80
22	Muhammad ikram darwis	80
23	Putri syah Amelia	81
24	Andi Muhammad Haikal Iqbal	84
25	MEI SUCI	70
26	Arya Saputra	91
27	Muh. Aydil	70
28	Muhammad asri afrisal	74
29	Andi lara khaditha	80
30	Anggun arvionita	74
31	Sandi	93
32	Bintang sopiya ramadhani	70
33	Ade suci surya ningsih	70
34	Ardian	70
35	Erlyana putri amalia	81
36	Desy Lestari . A	75
37	Feri Alfiansyah	70
38	Al Fajri	74
39	Kirana Sakri	75

40	Putra Sabri	70
41	Muhammad Fadhel	81
42	Nadia	74
43	Intan nur muthiazhi	75
44	Muhammad Indra Al Buqheri	86
45	Muhammad Rafly	81
46	Fani Rahim	75
47	Akbar	70
48	Ferdy	70
49	Andi Milsam	75
50	Syahrul	74
51	Haerul Jamal	74
52	Muh ilham	70
53	Restu	85
54	YAUMIL ALFIANSYAH	90
55	Rasul Al-risaldi	70
56	Muhammad Basrah Muslih	70

## LAMPIRAN 9

### Hasil Output *IBM SPSS 25*

#### Statistics

Kompetensi Sosial Guru

N	Valid	56
	Missing	0
Mean		68.7321
Std. Error of Mean		.93611
Median		69.0000
Mode		80.00
Std. Deviation		7.00517
Variance		49.072
Skewness		-.069
Std. Error of Skewness		.319
Kurtosis		-.625
Std. Error of Kurtosis		.628
Range		28.00
Minimum		52.00
Maximum		80.00
Sum		3849.00

PAREPARE

XXVIII

## Statistics

Hasil Belajar IPS

N	Valid	56
	Missing	0

## Kompetensi Sosial Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52.00	1	1.8	1.8	1.8
	55.00	1	1.8	1.8	3.6
	59.00	2	3.6	3.6	7.1
	60.00	4	7.1	7.1	14.3
	61.00	2	3.6	3.6	17.9
	62.00	1	1.8	1.8	19.6
	63.00	2	3.6	3.6	23.2
	64.00	5	8.9	8.9	32.1
	65.00	3	5.4	5.4	37.5
	66.00	1	1.8	1.8	39.3
	67.00	2	3.6	3.6	42.9
	68.00	3	5.4	5.4	48.2
	69.00	3	5.4	5.4	53.6
	70.00	3	5.4	5.4	58.9
	71.00	2	3.6	3.6	62.5
	72.00	4	7.1	7.1	69.6

PAREPARE

73.00	1	1.8	1.8	71.4
74.00	5	8.9	8.9	80.4
75.00	2	3.6	3.6	83.9
77.00	1	1.8	1.8	85.7
78.00	1	1.8	1.8	87.5
80.00	7	12.5	12.5	100.0
Total	56	100.0	100.0	

### Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness	Kurtosis		
										Statistic	Std. Error	Statistic
Hasil Belajar IPS	56	26.00	70.00	96.00	4325.00	77.2321	6.88870	47.454	.904	.319	.049	.628
Valid N (listwise)	56											

### Hasil Belajar IPS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70-73	15	26.8	26.8	26.8
	74-77	19	33.9	33.9	60.7
	78-81	11	19.6	19.6	80.4
	82-85	3	5.4	5.4	85.7
	86-89	3	5.4	5.4	91.1
	90-93	4	7.1	7.1	98.2
	94-96	1	1.8	1.8	100.0
Total		56	100.0	100.0	

### Statistics

Hasil Belajar IPS

N	Valid	56
	Missing	0

### Hasil Belajar IPS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70.00	15	26.8	26.8	26.8
	74.00	10	17.9	17.9	44.6
	75.00	8	14.3	14.3	58.9
	76.00	1	1.8	1.8	60.7

79.00	1	1.8	1.8	62.5
80.00	4	7.1	7.1	69.6
81.00	6	10.7	10.7	80.4
84.00	2	3.6	3.6	83.9
85.00	1	1.8	1.8	85.7
86.00	2	3.6	3.6	89.3
89.00	1	1.8	1.8	91.1
90.00	2	3.6	3.6	94.6
91.00	1	1.8	1.8	96.4
93.00	1	1.8	1.8	98.2
96.00	1	1.8	1.8	100.0
Total	56	100.0	100.0	



### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.57201562
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.066
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar IPS * Kompetensi Sosial Guru	Between Groups	(Combined)	1168.851	21	55.660	1.313	.234
		Linearity	234.456	1	234.456	5.531	.025
		Deviation from Linearity	934.395	20	46.720	1.102	.391
Within Groups			1441.131	34	42.386		
Total			2609.982	55			

### One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kompetensi Sosial Guru	56	68.7321	7.00517	.93611

### One-Sample Test

Test Value = 3.849

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kompetensi Sosial Guru	69.312	55	.000	64.88314	63.0071	66.7591

### One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar IPS	56	77.2321	6.88870	.92054

### One-Sample Test

Test Value = 4.325

	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil Belajar IPS	79.200	55	.000	72.90714	71.0623	74.7519

### Correlations

		Kompetensi Sosial Guru	Hasil Belajar IPS
Kompetensi Sosial Guru	Pearson Correlation	1	.300 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		.025
	N	56	56
Hasil Belajar IPS	Pearson Correlation	.300 <sup>*</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.025	
	N	56	56

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.300 <sup>a</sup>	.090	.073	6.633

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sosial Guru

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	234.456	1	234.456	5.330	.025 <sup>b</sup>
	Residual	2375.526	54	43.991		
	Total	2609.982	55			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Sosial Guru

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	56.974	8.820		6.460	.000
	Kompetensi Sosial Guru	.295	.128	.300	2.309	.025

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS



## LAMPIRAN 10

## Profil Sekolah

**PROFIL SEKOLAH**

1. Nama sekolah : SMP Negeri 6 Parepare
2. N S S : 201196102006
3. Type Sekolah : -
4. Alamat Sekolah : Jalan Pendidikan Parepare
5. Telepon / HP : 0421 – 22875
6. Status Sekolah : Negeri
7. Luas Lahan : 20.000 M<sup>2</sup>  
Luas Lahan Tidak Terpakai : 8.000 M<sup>2</sup>
8. Status Kepemilikan : Hak Pakai
9. Peringkat Akreditasi : A
10. Nama Kepala Sekolah : Drs. Purwaka, M.Pd.  
NIP/Kartu Pegawai : 196805301995031004  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I, IV/b  
Pendidikan terakhir : S2  
Jurusan : Pendidikan Matematika  
Workshop dan Pelatihan : Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)
11. Nama Bendahara : Muh. Rahman Nur, S.Pd
12. Nama pemegang Rekening : SMP Negeri 6 Parepare
13. Nomor Rekening : 030-202-000011080-5
14. Nama Bank : Bank SULSELBAR
15. Alamat : Jln. Pendidikan Parepare
16. Data Siswa

No.	Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Total
		Rombel	Jumlah	Rombel	Jumlah	Rombel	Jumlah	
1.	2014/2015	4	99	4	90	5	111	300
2.	2015/2016	4	83	5	102	4	92	277
3.	2016/2017	4	97	4	83	5	100	280
4.	2017/2018	5	107	4	87	4	87	281
5.	2018/2019	3	80	4	108	3	87	275
6.	2019/2020	3	66	3	79	4	106	251
7.	2020/2021	2	58	3	66	3	71	105

17. Jumlah Ruang Kelas : 13 Ruang

18. Pendidikan dan Status Guru

No.	Pendidikan	Guru Tetap	Guru Bantu/GTT	Jumlah	L	P
1.	Magister (S2)	0	-	0	0	0
2.	Sarjana (S1)	19	7	26	7	19
3.	Diploma 3 (D3)	-	-	-	-	-
4.	D2/D1/SLTA	3	-	3	2	1
Jumlah		24	7	30	10	21

19. Data Guru sesuai Bidanganya

- 
- a. Guru Pendidikan Agama
    - 1. St. Rahmah, S.Ag.
    - 2. Resky Anggriani, S.Pd
  - b. Guru Pendidikan Kewarganegaraan
    - 1. Drs. Sappewali
    - 2. Andi Sa'nawati, S.Pd.
  - c. Guru Bahasa Indonesia
    - 1. Hj. Mardini, S.Pd.
    - 2. Kasmawati Bahri, S.Pd
    - 3. Jumiati G, S.Pd
  - d. Guru Bahasa Inggris
    - 1. Nurhayati Syam. S.Pd
    - 2. Ramlah, S.Pd.
    - 3. Herawati, S.Pd.
  - e. Guru Matematika
    - 1. Rahmawati, S.Pd.
    - 2. Alimuddin B, S.Pd.
    - 3. Andi Najmah, S.H, S.Pd
  - f. Guru Ilmu Pengetahuan Alam
    - 1. Marwa, S.Pd.
    - 2. Muh. Arwin, S.Pd.
    - 3. Drs. Sirwan
  - g. Guru Ilmu Pengetahuan Sosial
    - 1. Abd. Rahman Nontji
    - 2. Suriati Hatta, S.Pd.
  - h. Guru Seni Budaya
    - 1. Hj. Jumiati, S.Pd
  - i. Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
    - 1. Andi Mulbar Djuanna, S.Pd.
  - j. Guru Bahasa Daerah
    - 1. Muh. Rahman Nur, S.Pd
  - k. Guru Pendidikan Keterampilan
    - 1. Hj. St. Aminah, S.Pd
  - l. Guru BK/BP
    - 1. Rasmawati, S.Pd.
    - 2. Kasmiati, S.Pd.

## 20. Data Karyawan/Pegawai

No.	Pendidikan	Pegawai Tetap	PTT	Jumlah	L	P
1.	Magister (S2)	-	-	-	-	-
2.	Sarjana (S1)	2	-	2	1	1
3.	Sarjana Muda (D3/D2/D1)	-	-	-	-	-
4.	SLTA	3	1	4	1	3
5.	SMP	-	-	-	-	-
6.	SD	-	-	-	-	-
Jumlah		4	1	5	2	3

21. Jumlah Petugas Perpustakaan/Pustakawan : 1 Orang

## 22. Jumlah Buku Perpustakaan

No.	Jenis Buku	Judul Buku	Jumlah Eksamplar
1.	Buku Paket	9	2437
2.	Buku Bacaan	113	560
3.	Buku Referensi	25	25
Jumlah		147	3022

23. Jumlah Petugas laboratorium : 1 Orang

## 24. Kepemilikan Fasilitas Ruangan/Laboratorium

No.	Jenis Barang	Jumlah	Ukuran	Kondisi			
				B	CB	KB	TB
1.	Ruang Teori/Kelas	13	7 X 9 m		4	8	-
2.	Lab. IPA	1	-		√	-	-
3.	Lab. Komputer	-	-		-	-	-
4.	Lab. Bahasa	-	-		-	-	-
5.	R. Perpustakaan	1	-	√	-	-	-
6.	R. BK	-	-		-	√	-
7.	Ruang Kepsek	1	-		-	-	√
8.	Ruang Wakasek	1	-		-	-	√
9.	Ruang Guru	1	-		-	-	√
10.	Ruang TU	-	-		-	-	√
11.	Ruang UKS	-	-		-	-	-

12.	Ruang Ibadah	1	-		1	-	-
13.	Ruang Keterampilan	1	-		1	-	-
14.	Ruang Penjaga	-	-		-	-	-
15.	Ruang Kantin	1	-			√	
16.	Ruang Rapat	-	-	-	-	-	-
18.	KM/WC Siswa	2	1 m X 1,5 m	-		-	√
19.	KM/WC TU	2	1 m X 1,5 m	-	√	-	-
20.	KM/WC Guru	1	1 m X 2 m	-	-	√	-
21.	KM/WC Kepsek	1	1 m X 1,5 m	√	-	-	-
22.	Bangsal Kendaraan	-	-	-	-	-	-

## 25. Data Orang Tua Siswa

Pekerjaan	Jumlah (%)	Penghasilan	Tingkat Pendidikan	Jumlah (%)
Pegawai Negeri Sipil		< Rp 2.000.000		
TNI/POLRI		< Rp 2.500.000		
Karyawan Swasta		< Rp 2.000.000		
Nelayan		< Rp 1.000.000		
Buruh		< Rp 1.000.000		
Wiraswasta		< Rp 4.000.000		
Lain-lain		< Rp 750.000		

## 26. Potensi Lingkungan Sekolah

- Hubungan kerja sama yang baik antara pengurus Komite sekolah/orang tua/wali siswa.
- Sarana ibadah satu kompleks dengan Sekolah
- Keamanan kurang aman karena sekolah daerahnya masih sunyi sering kecurian.
- Pengurus komite sekolah yang sangat mendukung dan responsive terhadap program sekolah
- Sudah ada pagar tembok keliling sekolah namun belum selesai
- Lingkungan sekolah jauh dari kebisingan

27. Kelemahan lingkungan sekolah

- a. Penilaian Masyarakat tentang daerah pinggiran
- b. Keamanan sekolah tidak terjamin
- c. Mayoritas pendidikan orang tua siswa rendah
- d. Mayoritas pekerjaan orang tua siswa pembual batu bata

Parepare, 4 Januari 2021



**Identitas Sekolah :**

Nama Sekolah : SMP NEGERI 6 PAREPARE  
NSS : 2,01196E+11  
NPSN : 40307685  
Status Sekolah : Negeri  
Bentuk Pendidikan : SMP  
Alamat : Jl.Pendidikan  
RT : 3  
RW : 1  
Nama Dusun :  
Desa/Kelurahan : Bukit Harapan  
Kode Pos : 91132  
Kecamatan : Kec. Soreang  
Kabupaten/Kota : Kota Parepare  
Propinsi : Prop. Sulawesi Selatan  
Nomor Telepon : (0421) 22875  
Nomor Fax :  
Email : smpneg6pares@yahoo.co.id  
Website : <http://smpneg6pares.wordpress.com>  
SK Pendirian Sekolah : -  
Tanggal SK Pendirian : 1992-05-05  
SK Izin Operasional : -  
Tanggal SK Izin Operasional : 1986-09-01  
SK Akreditasi : AKREDITASI SEKOLAH  
Tanggal SK Akreditasi : 2011-12-02  
Nama Bank : BANK SUL-SEL  
Cabang/KCP/Unit :  
Nomor Rekening :  
Rekening Atas Nama : SMP Negeri 6 Parepare  
Nama Kepala Sekolah : DRs, Purwaka. M.Pd

## LAMPIRAN 11

### Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 9132 ☎ (0421) 21307 Fax:24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainparepare.ac.id](http://www.iainparepare.ac.id), email: [mailto:iainparepare.ac.id](mailto:mailto:iainparepare.ac.id)

Nomor : B.985/In.39.5.1/PP.00.9/03/2021  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare

C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di,-

Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Mukarramah Gustan  
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 15 April 1999  
NIM : 17.1700.006  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Tadris IPS  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Jl.H.A.M. Arsyad, Kel. Bukit Harapan, Kec. Soreang,  
Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 6 Parepare "**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Maret sampai bulan April Tahun 2021. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 26 Maret 2021

Wakil Dekan I,



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

## LAMPIRAN 12

### Surat Rekomendasi Penelitian

		SRN IP0000207
<b>PEMERINTAH KOTA PAREPARE</b> <b>DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</b> <i>Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 21394 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id</i>		
<b>REKOMENDASI PENELITIAN</b> Nomor : 210/IP/DPM-PTSP/4/2021		
Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 7 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.		
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
<b>MENGIZINKAN</b>		
KEPADA		
NAMA	: <b>MUKARRAMAH GUSTAN</b>	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE</b>	
Jurusan	: <b>TADRIS IPS</b>	
ALAMAT	: <b>JL. H. A. M. ARSYAD KEC. SOREANG KOTA PAREPARE</b>	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
JUDUL PENELITIAN	: <b>PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 6 PAREPARE</b>	
LOKASI PENELITIAN	: <b>DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE (SMPN 6 MODEL KOTA PAREPARE)</b>	
LAMA PENELITIAN	: <b>31 Maret 2021 s.d 01 Mei 2021</b>	
a.	Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
b.	Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
Dikeluarkan di: <b>Parepare</b> Pada Tanggal : <b>01 April 2021</b>		
<b>KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE</b>		
		
<b>Hj. ANDI RUSIA, SH.MH</b> Pangkat : <b>Pembina Utama Muda, (IV/c)</b> NIP : <b>19620915 198101 2 001</b>		
<b>Biaya : Rp. 0.00</b>		

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1.
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Badan Sertifikasi Elektronik



**LAMPIRAN 13**

**Surat Keterangan Telah Meneliti**



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SMP NEGERI 6 PAREPARE**

Alamat : Jl. Pendidikan kelurahan bukit harapan Tlp (0421) 22875 kota Parepare

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 421.3/065/SMPN.6/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 6 Parepare menerangkan bahwa :

Nama	: MUKARRAMAH GUSTAN
Tempat/tanggal lahir	: Parepare, 15 April 1999
NIM	: 17.1700.006
Jenis Kelamin	: Perempuan
Program Studi	: Tarbiyah/Tadris IPS

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian pada tanggal 31 Maret s/d 1 Mei 2021 di UPTD SMP Negeri 6 Parepare dengan judul penelitian :

**“PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 6 PAREPARE”**

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepadanya untuk dipergunaka sebagaimana mestinya.

Parepare , 29 April 2021

Pl. Kepala UPTD SMP Negeri 6



**RIYANUSALVA, M.Pd**  
NIP. 199503 1 004

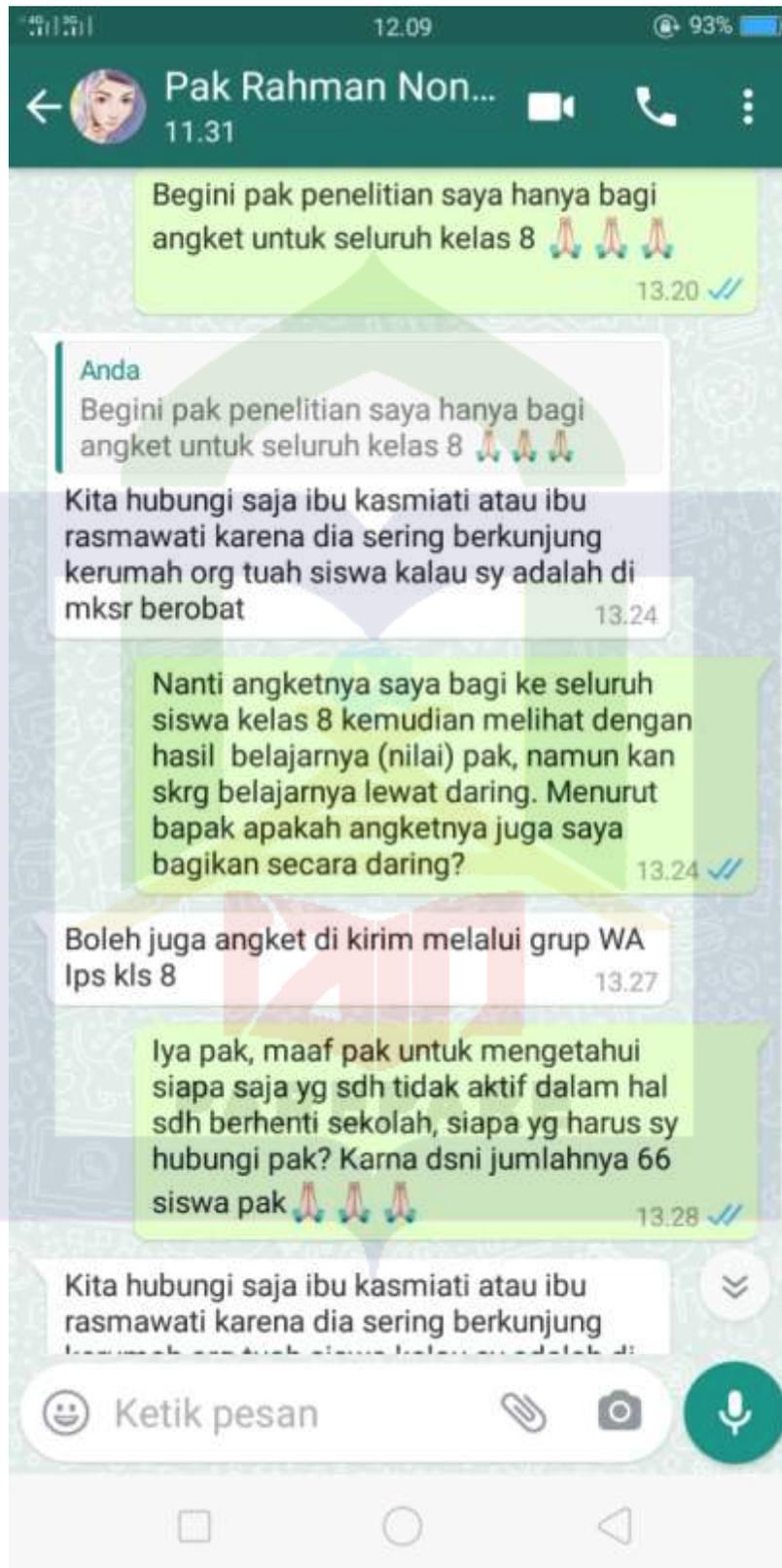
***Tembusan:***

1. Kepala Dinas Pendidikan
2. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare.
3. *Arsip.*

## LAMPIRAN 14

### Dokumentasi Penelitian







10:58 18%

Nama Lengkap (diharuskan nama lengkap) \*

Jawaban Anda

Kelas \*

8.1

8.2

8.3

Jenis Kelamin \*

Perempuan

Laki-laki

1. Guru anda menyapa pada saat berpapasan. \*





## BIOGRAFI PENULIS

Nama Mukarramah Gustan, penulis lahir pada tanggal 15 April 1999 di Parepare, Kelurahan Bukit Indah Kecamatan Soreang. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara, Ayahanda bernama Gustan dan Ibunda bernama Aminah.

Setelah lulus pada Sekolah Dasar 52 Parepare penulis melanjutkan sekolah menengah di SMPN 12 Parepare kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Parepare yaitu SMKN 3 Parepare dengan mengambil Jurusan Busana.

Karena penulis merupakan anak pertama maka penulis selalu ingin berusaha menjadi yang terbaik untuk adik-adiknya, sampe saat ini penulis masih memegang teguh “ jika orang lain bisa, sayapun harus bisa”. Berkat ketekunan serta motivasi dari orang disekitar serta doa dari orang tua maupun sang suami akhirnya penulis berhasil menyusun dan menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare”**. Semoga dengan penulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang baik bagi pendidikan maupun pembacanya. *Aamin ya rabbal alamin.*